

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP

dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019/

*Consolidated Financial Statements
For the year ended
December 31, 2019*

DAFTAR ISI

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 82	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	83 - 87	<i>Supplementary Information</i>

Approval Client	
By Budi	
Date 9 - 8 - 20	

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	219.341.631.186	5	212.007.124.814	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6,34		Trade receivables
Pihak berelasi	216.327.751.126	34	574.080.693.356	Related parties
Pihak ketiga	1.052.810.507.282		917.774.306.341	Third parties
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak berelasi	3.026.535.339.835	34	2.892.226.350.279	Related parties
Pihak ketiga	505.574.824.869		760.562.737.512	Third parties
Persediaan	70.611.427.564	8	223.929.929.956	Inventories
Uang muka pembelian	1.257.788.091.279	10	1.434.774.807.708	Advance purchases
Beban dibayar dimuka	10.519.598.543	9	5.495.895.255	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	69.098.399.699	19a	226.528.442.620	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	6.428.607.571.383		7.247.380.287.841	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Dana dibatasi penggunaannya	670.317.202	11	698.449.617	Restricted fund
Investasi pada entitas asosiasi	156.320.060.871	12	152.879.469.846	Investment in associates
Aset tetap - neto	3.103.916.117.016	13	3.505.651.607.889	Property, plant and equipment - net
Pembibitan	-	16	32.763.978.333	Nurseries
Tanaman belum menghasilkan	-	14	604.556.542.046	Immature plantations
Aset biologis	-	15	64.971.993.155	Biological assets
Aset pajak tangguhan - neto	54.022.533.007	19d	22.302.255.053	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	95.536.119.783		289.828.069.345	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.410.465.147.879		4.673.652.365.284	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	9.839.072.719.262		11.921.032.653.125	TOTAL ASSETS

Ghimoyo
Direktur Utama / Chief Executive Director

Approval Client	
By Budi	
Date 9 - 8 - 20	

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak berelasi	89.067.872.670	34	31.151.130.069	Related parties
Pihak ketiga	686.347.481.779		709.740.044.045	Third parties
Utang lain-lain		18		Other payables
Pihak berelasi	270.840.976.005	34	674.048.955.604	Related parties
Pihak ketiga	838.649.668.590		1.075.048.746.189	Third parties
Utang pajak	68.024.208.338	19b	112.301.544.776	Taxes payable
Uang muka pelanggan	433.764.010.732	21	569.864.329.615	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	956.415.171.420	20	712.144.979.199	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	422.658.319.232	22	797.061.780.335	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	209.999.359.623	23	320.142.456.341	Non-bank financial institution liabilities
Utang sewa pembiayaan	74.460.134	24	77.338.110	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.975.841.528.523		5.001.581.304.283	Total Current Liabilities
Liabilities Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman pihak berelasi	-	34	399.551.100.302	Due to related party
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi beban yang akan jatuh tempo satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	-	22	717.538.678.918	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	495.269.064.845	23	734.861.109.519	Non-bank financial institution liabilities
Utang sewa pembiayaan	85.642.380	24	1.076.104.841	Finance lease payable
Liabilitas imbalan pascakerja	170.906.816.480	25	118.276.090.604	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	19d	1.796.143.156	Deferred tax liabilities
Utang deviden	4.076.362.110	34	4.076.362.110	Dividen payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	670.337.885.815		1.977.175.589.450	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.646.179.414.338		6.978.756.893.733	TOTAL LIABILITIES

Ghimoyo

Direktur Utama / Chief Executive Director

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 50.000 saham				Authorized - 50,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.500 saham	12.500.000.000	26	12.500.000.000	Issued and fully paid - 12,500 shares
Tambahan modal disetor	41.174.470.267	19f	41.174.470.267	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor - kombinasi bisnis	109.192.590.901	4	-	Additional Paid-in Capital - business combination
Penghasilan komprehensif lain	(14.515.453.379)		(491.623.129)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.500.000.000		2.500.000.000	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya	2.683.116.174.056		2.613.700.488.353	Unappropriate
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.833.967.781.845		2.669.383.335.491	Total equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.358.925.523.079	27	2.272.892.423.901	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	5.192.893.304.924		4.942.275.759.392	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.839.072.719.262		11.921.032.653.125	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ghimoyo
Direktur Utama / Chief Executive Director

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	7.711.601.255.763	28	10.946.655.519.843	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.725.640.326.634)	29	(9.438.563.516.772)	COST OF SALES
LABA BRUTO	985.960.929.129		1.508.092.003.071	GROSS PROFIT
Beban penjualan	-	30	(21.902.899.754)	Selling expenses
Beban umum dan administratif	(681.851.839.562)	31	(683.605.045.495)	General and administrative expenses
Pendapatan (Beban) lainnya - neto	46.688.312.113	32	(67.513.366.695)	Other income (expenses) - net
LABA USAHA	350.797.401.680		735.070.691.127	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	48.634.334.156		820.708.256	Interest income
Beban bunga	(78.091.476.628)	33	(161.682.057.022)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK	321.340.259.208		574.209.342.361	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				INCOME TAX
PENGHASILAN - NETO	(168.827.405.096)	19c	(237.948.026.196)	EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN	152.512.854.112		336.261.316.165	PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(29.771.685.416)		12.341.126.077	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	7.797.225.391		(3.110.364.186)	Related income tax benefit (expense)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(52.598.835)	12	563.564.550	Portion of other comprehensive income of associate, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(22.027.058.860)		9.794.326.441	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) CURRENT YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	130.485.795.252		346.055.642.606	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR

Ghimoyo
Direktur Utama / Chief Executive Director

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
JUMLAH LABA TAHUN				TOTAL PROFIT
BERJALAN YANG DAPAT				CURRENT YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	46.522.590.499		162.936.970.705	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	105.990.263.613		173.324.345.460	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN	152.512.854.112		336.261.316.165	PROFIT CURRENT YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				CURRENT YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	32.107.765.451		166.987.035.985	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	98.378.029.801		179.068.606.621	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	130.485.795.252		346.055.642.606	TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN				INCOME CURRENT YEAR

Ghimoyo

Direktur Utama / Chief Executive Director

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal	Tambahan Modal	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		disetor/ Additional paid-in capital	Disetor - kombinasi bisnis/ Additional Paid-in Capital - business combination		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2018	12.500.000.000	41.174.470.267	-	(4.541.688.409,0)	2.500.000.000	2.450.763.517.648	2.502.396.299.506	2.081.111.474.390	4.583.507.773.896	Balance as of January 1, 2018
Kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	5.000.000.000	5.000.000.000	Non-controlling interest in subsidiaries
Pelepasan entitas anak	4	-	-	-	-	-	-	7.712.342.890	7.712.342.890	Disposals of subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	162.936.970.705	162.936.970.705	173.324.345.460	336.261.316.165	Profit current year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	4.050.065.280	-	-	4.050.065.280	5.744.261.161	9.794.326.441	Other comprehensive income Current year
Saldo 31 Desember 2018		12.500.000.000	41.174.470.267	-	(491.623.129)	2.500.000.000	2.613.700.488.353	2.272.892.423.901	4.942.275.759.392	Balance as of December 31, 2018
Reklasifikasi saldo laba ke Kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	23.284.090.002	23.284.090.002	(23.284.090.002)	-	Reclassification retained earnings to Non-controlling interest
Reklasifikasi saldo laba ke Penghasilan komprehensif lain		-	-	390.994.798	-	(390.994.798)	-	-	-	Reclassification retained earnings to other comprehensive income
Kombinasi bisnis	4	-	109.192.590.901	-	-	-	109.192.590.901	-	109.192.590.901	Business Combination
Pelepasan entitas anak	4	-	-	-	-	-	-	10.939.159.379	10.939.159.379	Disposals of subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	46.522.590.499	46.522.590.499	105.990.263.613	152.512.854.112	Profit current year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(14.414.825.048)	-	-	(14.414.825.048)	(7.612.233.812)	(22.027.058.860)	Other comprehensive income Current year
Saldo 31 Desember 2019		12.500.000.000	41.174.470.267	109.192.590.901	(14.515.453.379)	2.500.000.000	2.683.116.174.056	2.358.925.523.079	5.192.893.304.924	Balance as of December 31, 2019

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

	2019	2018	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.068.354.821.918	11.023.247.343.408	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(451.165.924.976)	(547.711.916.750)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(4.727.580.803.511)	(8.550.431.741.413)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	1.889.608.093.431	1.925.103.685.245	Cash generated from operations
Penghasilan bunga	48.634.334.156	820.708.256	Interest income
Pembayaran beban bunga	(78.091.476.628)	(161.682.057.022)	Finance cost
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.860.150.950.959	1.764.242.336.479	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	56.998.430.896	178.283.624.072	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(586.908.230.516)	(849.486.457.679)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kenaikan tanaman perkebunan	-	(117.883.518.632)	Increase of plantations
Kenaikan pembibitan	-	(65.748.824.231)	Increase of nurseries
Kenaikan aset biologis	-	(29.685.946.081)	Increase of biological assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(529.909.799.620)	(884.521.122.551)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(4.744.313.910)	Payment in short-term bank loans
Penambahan utang dari pihak berelasi	(399.551.100.302)	175.926.466.102	Addition from due to related parties
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	568.360.228.866	583.800.000.000	Proceeds
Pembayaran	(1.140.987.291.702)	(726.880.005.667)	Payments
Utang lembaga keuangan non-bank			Non-bank financial institution
Pembayaran	(349.735.141.392)	(650.530.935.791)	Payments
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(993.340.437)	(126.108.709.715)	Payment for obligation under finance lease
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.322.906.644.967)	(748.537.498.981)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	7.334.506.372	131.183.714.947	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	212.007.124.814	80.823.409.867	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	219.341.631.186	212.007.124.814	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Jhonlin Group ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 13 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Periasman Effendi, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-23252.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 27 Mei 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 59 tanggal 27 November 2019 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., antara lain sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima serta dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0374383 tanggal 18 Desember 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan dan transportasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

b. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Jhonlin Group ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 15 dated May 13, 2009 of Periasman Effendi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-23252. AH.01.01.Tahun 2009 dated May 27, 2009. The Company's Article of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 59 dated November 27, 2019, of Muhammad Hanafi, S.H., concerning with the changes in members of the Board of Commissioner and Director. Such amendment was received and recorded in the database of Legal Administration Systems of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0374383 dated December 18, 2019.

According to the Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in services, trading, construction, industry, mining and transportation.

The Company started its commercial operation in 2011.

The Company is domiciled in Regency of Tanah Bumbu, South Kalimantan.

b. Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun awal operasi komersial/ Initial year of commercial operation	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
				Kepemilikan langsung/ Direct ownership			
PT Jhonlin Marine Trans (JMT)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2008	Jasa transportasi laut/ Marine transportation services	51%	51%	2.778.734.697.715	2.962.787.659.524
			Jasa kontraktor pertambangan dan persewaan alat berat/ Mining contractor services and rental of heavy equipment	51%	51%	4.209.728.648.823	4.496.204.123.755
PT Jhonlin Baratama (JB)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2006					

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

1. UMUM - (Lanjutan)

1. GENERAL - (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun awal operasi komersial/ Initial year of commercial operation	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2011	Pertanian dan perkebunan/ Agricultural	0%	83.8%	-	2.055.212.258.602
PT Dua Samudera Perkasa (DSP)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2007	Pengelolaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya/ Management of terminal and other seaport facilities	51%	51%	691.971.459.586	663.001.824.853
PT Erina Citra Gemilang (ECG)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2014	Rumah sakit/ Hospital	51%	51%	105.843.026.446	115.300.417.347
PT Jhonlin Marine Line (JML)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2010	Jasa bongkar muat barang/ Loading services	50,98%	50,98%	129.036.957.287	140.527.042.499
PT Cahaya Duta Fajar (CDF)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2014	Pertambangan bijih besi/ Iron ore mining	51%	51%	26.015.968.524	32.530.657.058
PT Jhonlin Energy Kalimantan (JEK)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Belum beroperasi/ Not operating yet	Pembangkit listrik tenaga batubara/ Coal power plant	60%	60%	30.307.750.037	25.994.021.246
PT Dwi Usaha Sari (DUS)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet	Pertanian dan perkebunan/ Agricultural	56,51%	56,51%	20.217.300.000	20.217.300.000
PT Jhonlin Sasangga Banua (JSB)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2012	Jasa keamanan/ Security services	51%	51%	2.788.664.971	4.945.085.634
PT Jhonlin Coal Mining (JCM)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Belum beroperasi/ Not operating yet	Pertambangan batubara/ Coal mining	51%	51%	10.700.000.000	10.700.000.000
PT Jhonlin Mineratama (JM)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Belum beroperasi/ Not operating yet	Pertambangan mineral dan bijih besi/ Mineral and iron ore mining	99,9%	99,9%	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Jhonlin Media Komunika (JMK)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2014	Radio siaran swasta/ Private radio broadcasting	99%	99%	1.125.768.362	1.076.290.578

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - (Lanjutan)

1. GENERAL - (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun awal	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Effective		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets	
		operasi komersial/ Initial year of commercial operation		percentage of ownership	before elimination		
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership							
Melalui PT Dua Samudera Perkasa (DSP)/ Through PT Dua Samudera Perkasa (DSP)							
PT Jhonlin Air Transport (JAT)	Jakarta	2008	Pelayanan transportasi udara komersial/ Commercial air transportation service	87,27%	87,27%	172.224.284.875	172.224.284.875
Melalui PT Jhonlin Marine Trans (JMT)/ Through PT Jhonlin Marine Trans (JMT)							
PT Borneo Nusa Persada (BNP)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2013	Perusahaan jasa angkutan laut/ Marine service transportation	51%	51%	70.771.909.269	70.771.909.269
Melalui PT Jhonlin Baratama (JB)/ Through PT Jhonlin Baratama (JB)							
PT Amanah Fortuna Nusantara (AFN)	Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	2015	Pra-operasi/ Pre-operating	96,2%	96,2%	130.001.164.156	130.001.561.467

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

1. UMUM - (Lanjutan)

Kepemilikan langsung

PT Jhonlin Marine Trans (JMT)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 16 tanggal 1 Maret 2012 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JMT sejumlah 12.750 saham

PT Jhonlin Baratama (JB)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 27 tanggal 13 Juni 2012 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JB sejumlah 408.000 saham.

PT Dua Samudera Perkasa (DSP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 18 tanggal 1 Maret 2012 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada DSP sebesar 31.225 saham.

PT Erina Citra Gemilang (ECG)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 1 tanggal 2 Januari 2013 dari Notaris Rasfiendra Ronadinihari, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada ECG sebesar 25.500 saham.

PT Jhonlin Marine Lines (JML)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 47 tanggal 31 Januari 2018 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JML sebesar 2.600 saham.

PT Cahaya Duta Fajar (CDF)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 56 tanggal 27 Januari 2014 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada CDF sebesar 7.650 saham.

PT Jhonlin Energi Kalimantan (JEK)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 12 Februari 2012 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JEK sebesar 15.000 saham.

1. GENERAL - (Continued)

Direct ownership

PT Jhonlin Marine Trans (JMT)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 16 dated March 1, 2012 of Muhammad Hanafi, S.H., the Company owns 12,750 shares in JMT.

PT Jhonlin Baratama (JB)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 27 dated June 13, 2012 of Muhammad Hanafi, S.H., the Company owns 408,000 shares in JB.

PT Dua Samudera Perkasa (DSP)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 18 dated March 1, 2012 of Muhammad Hanafi, S.H., the Company owns 31,225 shares in DSP.

PT Erina Citra Gemilang (ECG)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 1 dated January 2, 2013 of Rasfiendra Ronadinihari, S.H., the Company owns 25,500 shares in ECG.

PT Jhonlin Marine Lines (JML)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 47 dated January 31, 2018 of Muhammad Hanafi, S.H., the Company owns 2,600 shares in JML.

PT Cahaya Duta Fajar (CDF)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 56 dated January 27, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H., the Company owns 7,650 shares in CDF.

PT Jhonlin Energi Kalimantan (JEK)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 21 dated February 12, 2012 of Muhammad Hanafi, S.H., the Company owns 15,000 shares in JEK.

Approval Client	
By :	
Date :	

1. UMUM - (Lanjutan)

Kepemilikan langsung - lanjutan

PT Dwi Usaha Sari (DUS)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 8 tanggal 12 Desember 2011 dari Notaris Novendra, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada DUS sebesar 2.824 saham.

PT Jhonlin Sasangga Banua (JSB)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 49 tanggal 27 September 2018 dari **Notaris Rasfiendra Ronadinihari, S.H.**, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JSB sebesar 255 saham.

PT Jhonlin Coal Mining (JCM)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 1 tanggal 1 Oktober 2013 dari Notaris Eli Mariana, S.H., M.Kn., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JCM sebesar 5.100 saham.

PT Jhonlin Mineratama (JM)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 2 April 2012 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JM sebesar 9.999 saham.

PT Jhonlin Media Komunika (JMK)

Berdasarkan Akta Pendirian JMK No. 17 tanggal 8 Agustus 2014 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JMK sebesar 9.900 saham.

Kepemilikan tidak langsung

PT Jhonlin Air Transport (JAT)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2008 dari Notaris Periasman Efendi, S.H., DSP, entitas anak, memiliki 7.500 saham pada JAT. Pada tanggal 5 Desember 2008 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4, JAT melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 15.000 saham, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh DSP sehingga dengan demikian DSP memiliki penyertaan pada JAT sejumlah 22.500 saham.

Pada tahun 2015, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat No. 1 tanggal 2 Juli 2015 dari Notaris Diah Sukma Permata Riani, S.H., JAT melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 120.000 saham, di mana sejumlah 106.500 saham diambil bagian dan disetor oleh DSP, sehingga jumlah penyertaan pada JAT menjadi sebesar 129.000 saham. Pada tanggal 27 Agustus 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat No. 41 dari Notaris yang sama, JAT kembali melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 15.000 saham, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh DSP, sehingga dengan demikian DSP memiliki penyertaan pada JAT sejumlah 144.000 saham.

1. GENERAL - (Continued)

Direct ownership - continued

PT Dwi Usaha Sari (DUS)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 8 dated December 12, 2011 of Novendra, S.H., the Company owns 2,824 shares in DUS.

PT Jhonlin Sasangga Banua (JSB)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 49 dated September 27, 2018 of **Rasfiendra Ronadinihari, S.H.**, the Company owns 255 shares in JSB.

PT Jhonlin Coal Mining (JCM)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 1 dated October 1, 2013 of Eli Mariana, S.H., M.Kn., the Company owns 5,100 shares in JCM.

PT Jhonlin Mineratama (JM)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 2 dated April 2, 2012 of Muhammad Hanafi, S.H., the Company owns 9,999 shares in JM.

PT Jhonlin Media Komunika (JMK)

Based on Establishment Deed of JMK No. 17 dated August 8, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H., the Company owns 9,900 shares in JMK.

Indirect ownership

PT Jhonlin Air Transport (JAT)

Based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2008 of Periasman Efendi, S.H., DSP, subsidiary, owns 7,500 shares in JAT. On December 5, 2008 by Resolution Deed No. 4, JAT increased its issued and paid-up capital by 15,000 shares, which were fully subscribed and paid-up by DSP, therefore DSP owns 22,500 shares in JAT.

In 2015, based on Resolution Deed No. 1 dated July 2, 2015 of Diah Sukma Permata Riani, S.H., JAT increased its issued and paid-in capital by 120,000 shares, which 106,500 shares were subscribed and paid-in by DSP, therefore DSP owns 129,000 shares in JAT. In August 27, 2015 by Resolution Deed No. 41 of the same Notary, JAT increased its issued and fully paid capital by 15,000 shares, which were fully subscribed and paid-in by DSP, therefore DSP owns 144,000 shares in JAT.

**PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

**PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the year ended
December 31, 2019**

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - (Lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung - lanjutan

PT Borneo Nusa Persada (BNP)

Pada tahun 2013, JMT melakukan investasi saham atas BNP sejumlah 76.500 saham, yang mewakili 51% atau senilai Rp7.650.000.000 sesuai dengan Akta Notaris No. 66 tanggal 31 Mei 2013 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Januari 2014 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., modal dasar BNP meningkat menjadi 300.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham. Saham ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2015 berjumlah 300.000 saham. JMT melakukan tambahan investasi saham atas PT Borneo Nusa Persada sejumlah 76.500 saham, yang mewakili 51% atau senilai Rp7.650.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, JMT memiliki penyertaan dalam 153.000 saham atau sejumlah Rp15.300.000.000, yang mewakili 51% kepemilikan di BNP.

PT Jhonlin Agro Lestari (JAL)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 108 tanggal 27 Januari 2015 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., JAM, entitas anak, memiliki penyertaan saham pada JAL sejumlah 306 saham.

PT Jhonlin Agro Raya (JAR)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 105 tanggal 27 Januari 2015 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., JAM, entitas anak, memiliki penyertaan saham pada JAR sejumlah 306 saham.

PT Gumas Alam Subur (GAS)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 20 tanggal 20 Januari 2017 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., JAM, entitas anak, memiliki penyertaan saham pada GAS sejumlah 32.000 saham.

PT Kurun Sumber Rejeki (KSR)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 20 Januari 2017 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., JAM, entitas anak, memiliki penyertaan saham pada KSR sejumlah 32.000 saham.

PT Manyangan Jaya (MJ)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 20 Januari 2017 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., JAM, entitas anak, memiliki penyertaan saham pada MJ sejumlah 32.000 saham.

1. GENERAL - (Continued)

Indirect ownership - continued

PT Borneo Nusa Persada (BNP)

In 2013, JMT has invested share in BNP for 76,500 shares which represents 51% ownership or amounting Rp7,650,000,000 based on Notarial Deed No. 66 dated May 31, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H.

Based on Notarial Deed No. 20 dated January 13, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H., BNP authorized capital is 300,000 shares with a par value of Rp100,000 per share. The issued and paid-in capital as of December 31, 2015 is 300,000 shares. JMT has additional investment in shares of PT Borneo Nusa Persada for a paid-in capital of 76,500 shares, representing 51% ownership or amounting Rp7,650,000,000.

As of December 31, 2016, JMT has investment of 153,000 shares or Rp15,300,000,000 which represents 51% ownership in BNP.

PT Jhonlin Agro Lestari (JAL)

Based on Resolution Deed of shareholders' No. 108 dated January 27, 2015 of Muhammad Hanafi, S.H., JAM, subsidiary, owns 306 shares in JAL.

PT Jhonlin Agro Raya (JAR)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 105 dated January 27, 2015 of Muhammad Hanafi, S.H., JAM, subsidiary, owns 306 shares in JAR.

PT Gumas Alam Subur (GAS)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 20 dated January 20, 2017 of Muhammad Hanafi, S.H., JAM, subsidiary, owns 32,000 shares in GAS.

PT Kurun Sumber Rejeki (KSR)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 21 dated January 20, 2017 of Muhammad Hanafi, S.H., JAM, subsidiary, owns 32,000 shares in KSR.

PT Manyangan Jaya (MJ)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 22 dated January 20, 2017 of Muhammad Hanafi, S.H., JAM, subsidiary, owns 32,000 shares in MJ.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

1. UMUM - (Lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung - lanjutan

PT Amanah Fortuna Nusantara (AFN)

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 5 Mei 2018 dari Notaris Octorio Ramiz, S.H., M.Kn., AFN melakukan peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp5.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp5.000.000.000 menjadi Rp130.000.000.000. Peningkatan tersebut diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 125.000 saham (mencerminkan 96,15% kepemilikan AFN).

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010118.AH.01.02 tahun 2018 tanggal 7 Mei 2018.

c. Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Jhony Saputra

Direksi

Direktur Utama

Ghimoyo

Direktur

Feriyandi

Direktur

Haji Sudirman

31 Desember 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Taufiq Effendi

Komisaris

Ongki Purnomo Sumarno

Komisaris

Untung Suharsono Rajab

Komisaris

Aryanto Sutadi

Komisaris

Prasetyo

Komisaris

Usman Aji Purnomo

Komisaris

Abdul Taufiq

Komisaris

Darmono

Komisaris

Herman Effendi

Komisaris

Direksi

Direktur Utama

Ghimoyo

Direktur

Feriyandi

Direktur

Haji Sudirman

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 10 Agustus 2020.

1. GENERAL - (Continued)

Indirect ownership - continued

PT Amanah Fortuna Nusantara (AFN)

Based on the Notarial Deed No. 02 dated May 5, 2018 of Octorio Ramiz, SH, M.Kn., AFN increased its authorized capital from Rp5,000,000,000 to Rp500,000,000,000 and also to increase the issued and fully paid share capital from Rp5,000,000,000 to Rp130,000,000,000. The increase has been taken by the Company by 125,000 shares (reflecting 96.15% ownership of AFN).

This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010118.AH.01.02 of 2018 dated May 7, 2018.

c. Commissioners and Directors

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

December 31, 2019

Board of Commissioners

President Commissioner

Directors

President Director

Director

Director

December 31, 2018

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Directors

President Director

Director

Director

d. Issuance of Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized for issue by Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on August 10, 2020.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

In the current period, the Group adopted new and revised standards and interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountants that effective for accounting period beginning on January 1, 2019.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - lanjutan

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (Amandemen): "Imbalan kerja tentang amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program"
- PSAK 26 (Penyesuaian): "Biaya pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian): "Pajak penghasilan"
- ISAK 33: "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar akuntansi telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut jika dipandang relevan saat telah menjadi efektif.

- PSAK 1 (Amandemen), Penyajian laporan keuangan
- PSAK 15 (Amandemen), Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK 25 (Amandemen), Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak asuransi: menerapkan PSAK 71: Instrumen keuangan dengan PSAK 62: Kontrak asuransi
- PSAK 71, Instrumen keuangan
- PSAK 71 (Amandemen), Instrumen keuangan tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika Perusahaan telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK") - continued

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 24 (Amendment): "Employee benefit regarding plan amendment, curtailment or settlement"
- PSAK 26 (Improvement): "Borrowing cost"
- PSAK 46 (Improvement): "Income taxes"
- IPSAK No. 33: "Foreign currency transactions and advance consideration"
- IPSAK 34, "Uncertainty over income tax treatments"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards if applicable when they become effective.

- PSAK 1 (Amendment), Presentation of financial statements
- PSAK 15 (Amendment), Investments in associates and joint ventures: long term interest in associate and joint ventures
- PSAK 25 (Amendment), Accounting policies, accounting estimates, and errors
- PSAK 62 (Amendment), Insurance contract: applying PSAK 71: Financial instruments with PSAK 62: Insurance contracts
- PSAK 71, Financial instruments
- PSAK 71 (Amendment), Financial instruments: Prepayment features with negative compensation
- PSAK 72, Revenue from contracts with customers
- PSAK 73, Leases

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption for PSAK 73 is permitted only if the Company applies PSAK 72. The Group does not intend to adopt these standards before their effective date.

As at the authorisation date the financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the financial statements.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Dasar Konsolidasian - lanjutan

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Basis of Consolidation - continued

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any noncontrolling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same the Group;
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a the group of which the The Group is a member);
 - (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
 - (viii) entity, or a member of a the Group to which the entity is part of the Group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi - lanjutan

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Transactions with Related Parties - continued

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) and loans and receivables.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any result gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Aset Keuangan - lanjutan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga atau biaya efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa depan (mencakup seluruh komisi, biaya transaksi dan premium atau diskonto dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak akan diturunkan nilainya secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Financial Assets - continued

Loans and receivables

Cash and cash equivalent, except cash on hand, trade and other accounts receivable, that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees, transaction costs and other premiums or discounts and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are considered impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, and the loss event had impacted to the estimated future cash flows of the investment.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breaches of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Aset Keuangan - lanjutan

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan jumlah kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Financial Assets - continued

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss directly except receivables carrying amount is reduced through the use of allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to the event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the financial asset at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instrument

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, akrual, utang bank, dan utang pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Grup memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara investee.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other accounts payable, accruals, bank loans, and due to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

The Group derecognize financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control of those policies. Significant influence presumed exist when the Group hold, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.

Investment in associates accounted for using equity method whereby the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Group's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Group's profit or loss and other comprehensive income includes its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya termasuk di dalamnya biaya tetap dan biaya variabel, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana mayoritas persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih menunjukkan perkiraan harga penjualan persediaan dikurangi dengan jumlah perkiraan biaya dalam proses pembuatan dan seluruh biaya penjualan.

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan yang umumnya terdiri dari akumulasi atas biaya-biaya penanaman, pemupukan dan pemeliharaan tanaman, kapitalisasi biaya pinjaman serta alokasi dari biaya overhead tidak langsung yang terjadi sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama jumlah tercatat dari tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melebihi biaya penggantian. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan sebesar akumulasi biaya perolehan pada saat menghasilkan. Secara umum, perkebunan kelapa sawit dinyatakan mulai menghasilkan ketika umur tanaman mencapai tahun ke 4. Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif yaitu 25 tahun.

Hutan Tanaman Industri (HTI)

HTI dikelompokkan menjadi HTI dalam pengembangan dan HTI siap panen.

HTI dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengembangan HTI, seperti penanaman, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan kegiatan tersebut, sampai dengan saat HTI tersebut dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Pada saat itu, HTI dalam pengembangan direklasifikasi ke HTI siap panen.

HTI siap panen dicatat sebesar biaya perolehan, dan dibebankan sebagai biaya produksi pada saat tanaman dipanen berdasarkan luas area panen.

Pembibitan

Pembibitan dicatat pada harga perolehan. Biaya yang terjadi untuk pembelian bibit dan biaya pemeliharaan akan ditransfer ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut siap untuk ditanam.

Aset biologis

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 69, "Agrikultur". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk aset biologis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead expenses, are assigned to inventories by the most appropriate method to the particular class of inventory, with the majority being valued on a weighted average cost basis. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Plantations

Plantations are classified into immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at cost which consist mainly of accumulated costs of planting, fertilizing and maintaining the plantation, capitalized borrowing costs and allocation of indirect overhead costs incurred up to the time the plantations are ready for harvest, for as long as the carrying amount of such immature plantations do not exceed replacement cost. Such capitalized borrowing costs ceases when the plantations become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

Immature plantations are reclassified to mature plantations at accumulated cost at the time on maturity. In general, oil palm plantation is considered mature beginning of the fourth year. Mature plantations are amortized using the straight-line method over the estimated productive years of 25 years.

Industrial Forest Plantation (HTI)

HTI is classified as HTI under development stage and HTI available for harvest.

HTI under development stage is stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of the development of HTI, such as planting, cultivation and allocations of indirect overhead costs which attributable to the activities, up to the time the HTI becomes commercially productive and available for harvest. At that time, HTI under development stage is reclassified to HTI available for harvest.

HTI available for harvest is stated at cost, and charged to production cost based on the specific area of HTI being harvested.

Nurseries

Nurseries are stated at cost. Costs incurred for purchase of seedlings and their maintenance are transferred to "Immature Plantations" account upon planting in the fields.

Biological assets

Effective on January 1, 2018, the Group applied PSAK No. 69, "Agriculture". The PSAK prescribes the accounting treatment for Biological Assets.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Aset biologis - lanjutan

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

Aset Tetap

Aset tetap kepemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Pelabuhan	20
Pesawat udara	16
Tongkang	10
Kapal tunda	10
Kapal cepat	10
Landing craft tanker	10
Mesin dan peralatan	8
Peralatan dan perlengkapan kapal	5
Interior apartemen	5
Helikopter	5
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Alat berat	4 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Biological assets - continued

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are recognised in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell.

Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Buildings and facilities
Seaport
Aircraft
Barge
Tug boat
Speed boat
Landing craft tanker
Machinery and equipment
Tools and equipment of boat
Apartment interior
Helicopter
Vehicles
Office equipment and furniture
Heavy equipment

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Aset Tetap - lanjutan

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Jika tidak, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi tersebut dibuat pada awal sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Property, Plant and Equipment - continued

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying values of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate property and equipment account when completed and ready for used. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for used.

Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

Lease

A lease classified as finance lease when the lease substantially transfer the all benefits and risk of the assets. If not, the lease is classified as operating lease. Lease classification is determined at inception of the lease.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Sewa - lanjutan

Pada awal masa sewa, Grup mengakui hak dan kewajiban dalam sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar oleh Grup pada akhir masa sewa.

Selama masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai angsuran pokok liabilitas dan beban bunga berdasarkan tingkat bunga yang diperhitungkan terhadap terhadap sisa liabilitas. Aset sewaan disusutkan sesuai dengan umur manfaatnya. Namun jika tidak terdapat kepastian mengenai hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan umur manfaatnya.

Beban sewa operasi diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset setelah produksi selesai. Liabilitas tersebut diakui menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya berakhir. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya dibebankan sebagai bagian dari biaya pokok penjualan.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Lease - continued

At inception, the Group recognizes rights and obligation of finance lease as asset and liability in the statement of financial position at present value of the minimum lease payment plus residual value (option price) that has to be paid by the Group at end of the lease.

During the lease, each lease payment is allocated as installment of principal liability and interest expense based on interest rate charged on the remaining liability. Lease asset is depreciated over its useful live. However, when there is uncertainty that the ownership of the asset at end of lease, leased asset fully depreciated based on lease term or its useful live whichever is shorter.

Operating lease expenses recognized based on straight-line method over the lease term.

Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures are charged as part of the cost of sales.

Post-employment Benefits Liabilities

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja - lanjutan

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Secara umum, pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Kriteria untuk pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan untuk penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan untuk penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan.
- Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Pendapatan untuk jasa kesehatan dan barang medis pada saat jasa/ barang medis diserahkan kepada pelanggan.
- Pendapatan jasa bongkar muat diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan.
- Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Post-employment Benefits Liabilities - continued

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Generally, revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. The criteria specific for revenue recognition are as follows:

- Revenue for locale sales revenue is recognized when the goods are delivered to the customers while for export sales is recognized upon shipping.
- Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.
- Revenue from medical goods and services are recognized when goods or services are delivered to the customers.
- Revenue from loading services are recognized when the services rendered.
- Interest income is recognized on the basis of time proportion using the effective interest rate method.

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Advances from Customers" account.

Interest cost recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar Amerika Serikat	13.901
1 Dolar Singapura	10.321

Pajak Penghasilan

Pajak Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan JMT dari aktivitas penyewaan kapal dihitung secara final sebesar 1,2% dari nilai peredaran bruto.

Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

The foreign exchange rates into Rupiah as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	2018	
	14.481	United States Dollar 1
	10.603	Singapore Dollar 1

Income Tax

Final Tax

In accordance with the prevailing tax regulation, the JMT's revenue from charter hire is subject to a final tax calculated at 1.2% of the gross revenue.

For income which is subject to final tax, final tax expense is recognized proportionately with the difference between the final taxes payables and the final tax is recorded as prepaid taxes or taxes payables.

Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Pajak Penghasilan - lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha.

Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Income Tax - continued

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and liabilities are recognized when meet the recognition criteria under SAK.

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at assets value based on Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) while tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities refer to the requirement of relevant SAK for each related assets and liabilities.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity. The offset between tax amnesty assets and liabilities are not allowed.

The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when SKPP issued and presented as part of operating expenses.

All the outstanding of claims for tax refund, deferred tax asset arise from fiscal loss carry forward which not yet compensated and taxes provisions before tax amnesty, are adjusted to profit or loss at the period when SKPP issued.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Entitas sepengendali

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Sehingga, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - (Continued)

Business Combination

Among entities under common control

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling-of-interests method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu area of interest yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

Taksiran Periode Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan

Masa manfaat dari aset tetap dan tanaman Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset dan tanaman tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset dan tanaman sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset dan tanaman ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan tanaman akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan tanaman diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES - (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimated and actual loss.

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

As disclosed in Note 2, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful life of each of the item of Group's property, plant and equipment and plantations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets and plantations. The estimated useful life of each asset and plantations are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitation on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and plantations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets and plantations.

The estimated useful lives of property, plant and equipment and plantations are set out in Note 2 to the consolidated financial statements.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 2. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (lihat Catatan 2), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp68.024.208.338 dan Rp112.301.544.776 (lihat Catatan 19b).

4. KOMBINASI DAN PELEPASAN BISNIS

Kombinasi bisnis dan Penjualan saham tahun 2019

PT Jhonlin Agro Mandiri

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No. 61 tanggal 30 Januari 2019 dan No. 3 tanggal 6 Februari 2019 Perusahaan mengalihkan saham PT Jhonlin Agro Mandiri kepada PT Eshan Wana Lestari masing-masing sebanyak 22.500 dan 19.400 lembar saham dengan harga Rp22.500.000.000 dan Rp19.400.000.000.

Karena transaksi di atas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES - (Continued)

Post-employment Benefits Liabilities

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Determination of the discount rate is explained in Note 2. For future salary increment rate, the Group uses historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for employee benefits obligation are partly based on current market conditions.

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty (see Note 2), the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax payables and tax expenses. The carrying amount of taxes payables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp68,024,208,338 and Rp112,301,544,776, respectively (see Note 19b).

4. COMBINATION AND DISPOSAL BUSINESS

Business combination and sale of share for the year 2019

PT Jhonlin Agro Mandiri

Based on meeting of resolution deed No. 61 dated January 30, 2019 and No. 3 dated February 6, 2019, the Company transferred PT Jhonlin Agro Mandiri's shares to PT Eshan Wana Lestari respectively 22,500 and 19,400 shares with transferred price of Rp22,500,000,000 and Rp19,400,000,000.

Since the above transaction was conducted among entities under common control and did not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which were exchanged, then this transaction was recorded by implementing PSAK 38: Business Combination Entities Under Common Control.

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

4. KOMBINASI DAN PELEPASAN BISNIS (lanjutan)

Perhitungan laba (rugi) pengalihan saham adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019	
PT Jhonlin Agro Mandiri	
Harga pengalihan saham	41.900.000.000
Nilai tercatat asset bersih	(56.353.431.522)
Kepentingan non pengendali	10.939.159.379
Tambahan modal disetor kombinasi bisnis entitas sepengendali	109.192.590.901

Pengalihan saham tahun 2019

PT Yastra Energy

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No. 45 tanggal 23 Januari 2019 Bapak Nurseto Budi Santoso mengalihkan saham PT Yastra Energy kepada Perusahaan sebanyak 50 lembar saham dengan nilai pengalihan sebesar Rp50.000.000.

Pelepasan bisnis tahun 2018

PT Yastra Energy

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat no. 39 tanggal 19 Februari 2018 Perusahaan mengalihkan sahamnya pada PT Yastra Energy kepada PT Tiran Indonesia sebanyak 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000.000. Laba penjualan investasi dari transaksi ini sebesar Rp17.943.784.555 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba pelepasan investasi pada entitas anak dan asosiasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Anugerah Bintang Cakrawala

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat no. 62 tanggal 28 Desember 2018 Perusahaan mengalihkan sahamnya pada PT Anugerah Bintang Cakrawala kepada Tuan Edy Yosfi, PT Bukit Mining Resources dan Tuan Junaidi masing-masing sebesar 30 lembar saham, 1.200 lembar saham, 300 lembar saham dengan nilai pengalihan sebesar Rp1.530.000.000.

Perhitungan laba (rugi) pengalihan saham adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018	
PT Yastra Energy	PT Anugerah Bintang Cakrawala
Jumlah / Total	
Harga pengalihan saham:	5.000.000.000
Nilai tercatat:	1.530.000.000
Aset bersih	(22.126.127.446)
Kepentingan non pengendali	9.182.342.890
Laba atas pelepasan investasi	17.943.784.555

4. BUSINESS COMBINATION AND DISPOSAL (continued)

The calculation of profit (loss) on transferred shares is as follows:

31 Desember 2019	
PT Jhonlin Agro Mandiri	
Consideration transferred share	41.900.000.000
Carrying value of net asset	(56.353.431.522)
Non-controlling interest	10.939.159.379
Additional paid-in capital business combination of entities under common control	109.192.590.901

Transferred its shares for the year 2019

PT Yastra Energy

Based on meeting of resolution deed No. 45 dated January 23, 2019, Mr Nurseto Budi Santoso transferred its shares of PT Yastra Energy to the Company amounted of 50 shares, with a transferred price of Rp50,000,000.

Disposal business for the year 2018

PT Yastra Energy

Based on meeting of resolution deed no. 39 dated February 19, 2018, the Company transferred shares of PT Yastra Energy's shares to PT Tiran Indonesia its 5,000 shares with transferred price at nominal Rp.5,000,000,000. Gain on disposal of the investment of Rp17,943,784,555 were recorded as part of "Other Income - Gain on disposal of investment in subsidiaries and associate - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Anugerah Bintang Cakrawala

Based on meeting of resolution deed no. 62 dated December 28, 2018, the Company transferred its shares of PT Anugerah Bintang Cakrawala shares to Mr Edy Yosfi, PT Bukit Mining Resources, Mr Junaidi amounted of 30 shares, 1,200 shares, and 300 shares, respectively with a transferred price at Rp.1,530,000,000.

The calculation of profit (loss) on transferred shares is as follows:

31 Desember 2018	
PT Yastra Energy	PT Anugerah Bintang Cakrawala
Jumlah / Total	
Consideration transferred share:	5.000.000.000
Carrying value:	1.530.000.000
Net assets	(22.126.127.446)
Non-controlling interest	9.182.342.890
Gain on disposal of investment	17.943.784.555

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas	314.018.229	664.406.545	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.187.372.035	14.683.017.785	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4.468.122.742	30.650.399.969	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	576.391.823	39.958.812.845	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	469.361.892	196.003.171	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	183.037.996	182.623.278	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.594.513	251.591.529	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.239.749	50.601.600	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah	17.218.189	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah
PT Bank Commonwealth	3.230.466	3.230.466	PT Bank Commonwealth
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	54.744.002	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Syariah Mandiri	194.313.793.171	6.078.811.010	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.593.496.372	117.241.230.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.562.240.432	1.458.744.838	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	256.960.958	270.278.308	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	198.199.624	218.921.152	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Eximbank	30.315.162	27.670.150	PT Indonesia Eximbank
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank China Trust Indonesia	13.874.828	13.874.828	PT Bank China Trust Indonesia
PT Bank Commonwealth	2.163.005	2.163.005	PT Bank Commonwealth
Sub jumlah	217.977.612.957	211.342.718.269	Sub total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposit - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	600.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	450.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	219.341.631.186	212.007.124.814	Total

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga:	
PT Arutmin Indonesia	321.212.839.405
Coalstar Resources Ltd	317.261.389.512
PT Pribumi Citra Megah Utama	117.570.580.215
KUD Gajah Mada	71.128.072.025
PT Baramega Citra Mulia Persada	61.473.313.994
PT Borneo Tala Utama	46.368.531.888
PT Surya Mega Adiperkasa	31.833.810.413
Alphington Universal Ltd	26.947.243.636
PT Satui Terminal Umum	17.435.249.846
PT Surya Megah Abadi	14.452.129.281
Phoenix Kencana Sakti	9.897.097.864
PT Freeport	5.619.372.480
PT Tiran Indonesia	2.571.048.640
PT Guangching Indonesia Nikel	155.424.149
Casto Enterprises Ltd	-
PT Prolindo Cipta Nusantara	-
CV Riyan Ricky Jaya Perkasa	-
Dongkeon Timber Co	-
PT Gajah Tunggal Tbk	-
Nexen Corporation	-
PT Trinisyah Ersi Pratama	-
CV Putri Ahdadia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	8.884.403.934
Subjumlah	1.052.810.507.282
Pihak berelasi (lihat catatan 34)	216.327.751.126
Jumlah	1.269.138.258.408

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 22).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	282.221.983.047
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 90 hari	821.207.845.663
90 - 180 hari	52.099.708.541
Lebih dari 180 hari	113.608.721.157
Jumlah	1.269.138.258.408

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2018
PT Arutmin Indonesia	142.248.662.013
Coalstar Resources Ltd	43.899.369.729
PT Pribumi Citra Megah Utama	79.064.731.387
KUD Gajah Mada	16.911.043.848
PT Baramega Citra Mulia Persada	121.281.638.514
PT Borneo Tala Utama	32.420.743.246
PT Surya Mega Adiperkasa	2.136.571.858
Alphington Universal Ltd	110.565.100.083
PT Satui Terminal Umum	195.627.049.792
PT Surya Megah Abadi	-
Phoenix Kencana Sakti	10.547.097.865
PT Freeport	10.902.002.625
PT Tiran Indonesia	25.416.606.370
PT Guangching Indonesia Nikel	155.424.150
Casto Enterprises Ltd	34.319.962.470
PT Prolindo Cipta Nusantara	33.637.509.749
CV Riyan Ricky Jaya Perkasa	17.409.193.013
Dongkeon Timber Co	9.452.490.000
PT Gajah Tunggal Tbk	6.226.980.754
Nexen Corporation	2.890.145.504
PT Trinisyah Ersi Pratama	877.578.314
CV Putri Ahdadia	608.702.446
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000 each)	21.175.702.611
Subtotal	917.774.306.341
Related parties (see Note 34)	574.080.693.356
Total	1.491.854.999.697

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are used as collateral for credit facilities of long-term bank loans (Note 22).

Details of trade receivables based on aging schedule are as follows :

	2018
Neither past due nor impaired	273.958.814.441
Past due but not impaired:	
1 - 90 days	879.902.269.796
90 - 180 days	252.608.488.518
More than 180 days	85.385.426.942
Total	1.491.854.999.697

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period and considering their credit history, the Company's management believes that these receivables will be collectible, so as not formed allowance for impairment losses of receivables.

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga:	
PT Biofuel Indo Sumatera	250.000.000.000
PT Muara Bayu Sejahtera	80.085.750.000
PT Surya Mega Adiperkasa	78.459.762.357
PT Aman Fortuna Nusantara	15.000.000.000
PT Buana Mitra Bahari	12.677.931.008
PT Tiran Indonesia	11.638.958.438
PT Persada Maritim Transportasi	9.500.300.759
PT Karunia Laut Sejahtera Abadi	8.256.500.947
PT Kodeco Timber	7.202.504.942
PT Putra Batu Mulia Kalimantan	7.034.298.753
PT Daya Guna Indotama	6.984.529.463
PT Persada Nirmala Sejahtera	6.794.925.788
KUD Gajah Mada	-
PT Tahta Angkasa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	20.952.697.388
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.013.334.974)
Sub jumlah pihak ketiga	505.574.824.869
Pihak berelasi (Catatan 34)	3.026.535.339.835
Jumlah	3.532.110.164.704

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Perlengkapan dan suku cadang	27.656.392.467
Solar, oli dan ban	22.126.828.384
Batu bara	17.236.850.366
Peralatan dan perlengkapan umum	1.932.518.115
Bahan pembantu	-
Karet Sir-20	-
Barang dalam proses dari karet	-
Karet sadap	-
Wood pellet	-
Kimia	-
Lain-lain	1.658.838.232
Jumlah	70.611.427.564

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 22).

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2018
PT Biofuel Indo Sumatera	250.000.000.000
PT Muara Bayu Sejahtera	80.085.750.000
PT Surya Mega Adiperkasa	167.051.004.470
PT Aman Fortuna Nusantara	-
PT Buana Mitra Bahari	-
PT Tiran Indonesia	11.638.958.438
PT Persada Maritim Transportasi	7.014.685.401
PT Karunia Laut Sejahtera Abadi	6.581.053.542
PT Kodeco Timber	101.887.303.590
PT Putra Batu Mulia Kalimantan	7.034.298.753
PT Daya Guna Indotama	-
PT Persada Nirmala Sejahtera	91.342.657.798
KUD Gajah Mada	15.079.952.183
PT Tahta Angkasa	5.142.955.060
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000 each)	26.538.574.383
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.834.456.106)
Sub total third parties	760.562.737.512
Pihak berelasi (Catatan 34)	2.892.226.350.279
Jumlah	3.652.789.087.791

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

8. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2018
Supplies and sparepart	25.727.674.082
Fuel, oil and tire	39.835.798.217
Coal	101.718.297.905
Equipment and general supplies	1.546.326.418
Supporting materials	20.913.629.677
Rubber Sir-20	17.292.651.075
Work in process of rubber	6.859.436.421
Lump	3.499.994.087
Wood pellet	2.683.076.445
Chemical	378.561.304
Others	3.474.484.325
Total	223.929.929.956

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are not exceeded their net carrying value therefore allowance for impairment of inventories were not provided.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are used as collateral for credit facilities of long-term bank loans (Note 22).

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2019
Asuransi	5.162.990.017
Sewa	286.018.518
Lain-lain	5.070.590.008
Jumlah	10.519.598.543

9. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

	2018	
	4.738.655.650	Insurances
	460.486.102	Rent
	296.753.503	Others
Total	5.495.895.255	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	2019
Pembelian batubara	1.204.638.493.464
Jasa kontraktor	8.973.155.242
Perolehan aset tetap	7.554.445.257
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	36.621.997.316
Jumlah	1.257.788.091.279

10. ADVANCE PURCHASES

The details of advances purchases are as follows:

	2018	
	1.375.257.618.836	Coal purchases
	28.864.782.257	Contractor services
	7.458.871.093	Acquisition of fixed assets
	23.193.535.522	Others (below Rp1,000,000,000 each)
Total	1.434.774.807.708	Total

11. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2019
PT Indonesia Eximbank Dolar Amerika Serikat	670.317.202
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	0,25%

11. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds are as follows:

	2018	
	698.449.617	PT Indonesia Eximbank United States Dollar
	0,25%	Interest rate per annum United States Dollar

Dana yang dibatasi penggunaannya pada tahun 2019 dan 2018, merupakan *escrow account* pada PT Indonesia Eximbank yang digunakan untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

In 2019 and 2018, restricted funds is an escrow accounts with PT Indonesia Eximbank for the payment of principal and interest of loans.

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang sepenuhnya dicatat dengan metode ekuitas pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The mutation of investment in associates which entirely accounted for using equity method during 2019 and 2018 are as follow:

2019						
				Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Equity portion of other comprehensive income from associate	Penurunan nilai Investasi/ impairment of investment	Saldo akhir/ Ending balance
Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan/ Equity portion in net income (loss) for current year			
PT Adisurya Cipta Lestari (ACL)	1,00%	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000
PT Nusa Jaya Port (NJP)	50,00%	44.502.969.846	-	3.443.189.861	(52.598.836)	47.893.560.871
PT Jhonlin Samudera Utama (JSU)	25,00%	250.000.000	-	-	-	250.000.000
PT Jhonlin Power Indonesia (JPI)	40,00%	69.534.000.000	-	-	-	69.534.000.000
PT Jhonlin Steel Indonesia (JSI)	10,00%	34.487.500.000	-	-	-	34.487.500.000
PT Bintang Bengawan (BB)	10,00%	5.000.000	-	-	-	5.000.000
PT Jhonlin Batu Mandiri (JBM)	10,00%	250.000.000	-	-	-	250.000.000
PT Yastra Energy	9,00%	850.000.000	50.000.000	-	-	900.000.000
Total		152.029.469.846	50.000.000	3.443.189.861	(52.598.836)	156.320.060.871

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES - (Continued)

2018						
Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan/ Equity portion in net income (loss) for current year	Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Equity portion of other comprehensive income from associate	Penurunan nilai Investasi/ impairment of investment	Saldo akhir/ Ending balance
PT Adisurya Cipta Lestari (ACL)	1,00%	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000
PT Nusa Jaya Port (NJP)	50,00%	36.117.783.366	-	7.821.621.930	563.564.550	44.502.969.846
PT Jhonlin Samudera Utama (JSU)	25,00%	250.000.000	-	-	-	250.000.000
PT Jhonlin Power Indonesia (JPI)	25,00%	69.534.000.000	-	-	-	69.534.000.000
PT Jhonlin Steel Indonesia (JSI)	40,00%	34.487.500.000	-	-	-	34.487.500.000
PT Bintang Bengawan (BB)	10,00%	5.000.000	-	-	-	5.000.000
PT Jhonlin Batu Mandiri (JBM)	10,00%	250.000.000	-	-	-	250.000.000
PT Yastra Energy	8,50%	-	850.000.000	-	-	850.000.000
Total		143.644.283.366	850.000.000	7.821.621.930	563.564.550	152.879.469.846

Ikhtisar informasi keuangan mengenai entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Adisurya Cipta Lestari (ACL)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 10 November 2016 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada ACL sejumlah 3.000 saham.

PT Nusa Jaya Port (NJP)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 7 Mei 2012 dari Notaris Myra Yuwono, S.H., DSP memiliki penyertaan saham pada NJP sejumlah 17.500 saham.

Summary of financial information of associates are as follows:

PT Adisurya Cipta Lestari (ACL)

Based on Notarial Deed No. 21 dated November 10, 2016 of Notary Muhammad Hanafi, S.H., the Company owns 3,000 shares in ACL.

PT Nusa Jaya Port (NJP)

Based on Resolution Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 8 dated May 7, 2012 of Notary Myra Yuwono, S.H., DSP owns 17,500 shares in NJP.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - (Lanjutan)

PT Jhonlin Samudera Utama (JSU)

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 30 April 2014 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., DSP memiliki penyertaan saham pada JSU sejumlah 2.500

PT Jhonlin Power Indonesia (JPI)

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 28 Maret 2014 Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JPI sejumlah 1.000.000 lembar saham senilai USD1.000.000.

Pada tahun 2015, berdasarkan Akta No.34 tanggal 16 Januari 2015 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham sejumlah 5.000.000 lembar saham atau senilai USD5.000.000 tanpa mengubah persentase kepemilikan atas JPI.

PT Jhonlin Steel Indonesia (JSI)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 28 Maret 2014 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JPI sejumlah 1.000.000 lembar saham.

PT Bintang Bengawan (BB)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 16 Januari 2012 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada BB sejumlah 100 lembar saham.

PT Jhonlin Batu Mandiri (JBM)

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 30 April 2014 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JBM sejumlah 250 lembar saham.

PT Inni Joa (IJ)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 24 November 2015 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., JAM memiliki penyertaan saham pada IJ sejumlah 748 saham.

Berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 16 Oktober 2018 dari Muhammad Hanafi, SH., notaris di Jakarta, JAM (entitas anak) menjual seluruh saham IJ kepada PT Eshan Wana Lestari yang menyebabkan kepemilikan JAM atas saham IJ menurun dari 32,39% menjadi nihil.

PT Taiyoung Engreen (TE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Desember 2015 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., JAM memiliki penyertaan saham pada TE sejumlah 200.000 saham.

Berdasarkan akta notaris No. 17 tanggal 16 Oktober 2018 dari Muhammad Hanafi, SH., notaris di Jakarta, JAM (entitas anak) menjual seluruh saham IJ kepada Mohammad Rafil dan PT Eshan Wana Lestari yang menyebabkan kepemilikan JAM atas saham TE menurun dari 40,00% menjadi nihil.

PT Yastra Energy (YE)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat No. 45 tanggal 23 Januari 2019 Bapak Nurseto Budi Santoso mengalihkan saham PT Yastra Energy kepada Perusahaan sebanyak 50 lembar saham dengan nilai pengalihan sebesar Rp50.000.000. sehingga kepemilikan Perusahaan kepada PT Yastra Energy adalah sebanyak 900 lembar saham.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES - (Continued)

PT Jhonlin Samudera Utama (JSU)

Based on Notarial Deed No. 30 dated April 30 2014 of Notary Muhammad Hanafi, S.H., DSP owns 2,500 shares in JSU.

PT Jhonlin Power Indonesia (JPI)

Based on Deed No. 35 dated March 28, 2014 by Notary Muhammad Hanafi, S.H., The Company has investments in JPI of 1,000,000 shares amounting at USD1,000,000.

In 2015, based on Notarial Deed No. 34 dated January 16, 2015 by Notary Muhammad Hanafi, S.H., The Company made additional shares of 5,000,000 shares or USD5,000,000 without changing the percentage of ownership in JPI.

PT Jhonlin Steel Indonesia (JSI)

Based on Deed No. 34 dated March 28, 2014 by Notary Muhammad Hanafi, S.H., the Company has investments in JPI total of 1,000,000 shares.

PT Bintang Bengawan (BB)

Based on Notarial Deed No. 7 dated January 16, 2012 by Notary Muhammad Hanafi, S.H., the Company owns a total of 100 shares in BB.

PT Jhonlin Batu Mandiri (JBM)

Based on Notarial Deed No. 30 dated April 30, 2014 by Notary Muhammad Hanafi, S.H., the Company has investment in JBM of 250 shares.

PT Inni Joa (IJ)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 24 dated November 24, 2015 of Muhammad Hanafi, S.H., JAM owns 748 shares in IJ.

Based on notarial deed No. 15 dated October 16, 2018 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, JAM disposed their interest of all shares in to PT Eshan Wana Lestari, resulting to a decrease in the JAM's interest in IJ from 32.39% to nil.

PT Taiyoung Engreen (TE)

Based on Resolution Deed of Shareholders' No. 11 dated December 17, 2015 of Muhammad Hanafi, S.H., JAM owns 200,000 shares in TE.

Based on notarial deed No. 17 dated October 16, 2018 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, JAM disposed their interest of all shares in to Mohammad Rafil and PT Eshan Wana Lestari, resulting to a decrease in the JAM's interest in TE from 40.00% to nil.

PT Yastra Energy (YE)

Based on meeting of resolution deed No. 45 dated January 23, 2019, Mr Nurseto Budi Santoso transferred its shares of PT Yastra Energy to the Company amounted of 50 shares, with a transferred price of Rp50,000,000. so that the Company's ownership in PT Yastra Energy is 900 shares.

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

The details and movements of property, plant and equipment are as follows:

2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan Bisnis / Business disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						
Tanah	280.226.337.890	6.485.649.359	-	(811.350.000)	7.565.477.000	278.335.160.249
Bangunan dan prasarana	443.634.906.364	-	38.586.081.378	94.769.485.088	89.231.240.454	410.587.069.620
Alat Berat	1.674.719.713.233	190.239.800.000	53.684.875.876	950.837.130.173	215.323.119.576	2.546.788.647.954
Kendaraan	1.165.066.088.088	4.887.527.379	-	(951.469.010.100)	13.004.111.526	205.480.493.841
Peralatan dan perabotan kantor	58.703.339.015	2.053.101.806	236.408.500	6.540.838.858	3.063.613.269	63.997.257.910
Helicopter	25.981.195.456	-	-	(23.481.195.456)	-	2.500.000.000
Mesin dan peralatan	207.634.437.293	1.384.515.000	-	39.062.497.932	69.921.915.158	178.159.535.067
Tongkang	1.371.162.975.851	-	25.052.400.000	38.371.548.891	-	1.384.482.124.742
Kapal tunda	863.444.380.471	-	41.882.050.808	14.800.880.273	-	836.363.209.936
Landing craft tanker	60.266.657.478	-	-	(2.639.830.178)	-	57.626.827.300
Peralatan dan perlengkapan kapal	57.185.857.809	1.776.970.811	-	5.029.921.404	-	63.992.750.024
Kapal cepat	6.369.679.841	5.600.000.000	-	-	-	11.969.679.841
Interior apartemen	3.312.714.623	-	3.111.532.623	-	-	201.182.000
Pelabuhan	5.049.355.285	-	-	-	-	5.049.355.285
Pesawat udara	252.850.703.328	-	-	87.336.109.651	-	340.186.812.979
Subjumlah	6.475.608.342.025	212.427.564.355	162.553.349.185	258.347.026.536	398.109.476.983	6.385.720.106.748
Aset Sewa Pembiayaan						
Alat berat	-	-	-	-	-	-
Kendaraan	436.650.000	-	-	110.000.000	-	546.650.000
Pesawat udara	87.336.109.651	-	-	(87.336.109.651)	-	-
Subjumlah	87.772.759.651	-	-	(87.226.109.651)	-	546.650.000
Aset dalam penyelesaian						
	422.904.046.268	374.480.666.161	1.726.720.353	(171.120.916.885)	126.586.164.610	497.950.910.581
Jumlah biaya perolehan	6.986.285.147.944	586.908.230.516	164.280.069.538	-	524.695.641.593	6.884.217.667.329

Acquisition cost
Land
Building and
 facilities
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment
and furnitures
Helicopter
Machinery and
equipment
Barge
Tug boat
Landing craft tanker
Tools and
equipment of boat
Speed boat
Apartment interior
Seaport
Aircraft
Subtotal

Finance Leased Assets
Heavy equipment
Vehicle
Aircraft
Subtotal
Construction in
 progress
Total acquisition cost

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

13. ASET TETAP - NETO - (Lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET - (Continued)

2019							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pelepasan Bisnis / <i>Business disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	151.649.288.579	23.089.249.946	14.734.474.415	1.635.707.001	13.248.362.192	148.391.408.919	Building and facilities
Alat berat	853.837.273.969	232.435.195.486	53.647.394.940	750.468.557.767	99.075.513.477	1.684.018.118.805	Heavy equipment
Kendaraan	883.470.006.518	24.560.352.231	-	(751.059.639.110)	7.713.546.692	149.257.172.947	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	57.775.936.363	4.411.354.078	236.408.500	(2.131.202.036)	1.613.483.645	58.206.196.260	Office equipment and furnitures
Helicopter	2.500.000.000	-	-	-	-	2.500.000.000	Helicopter
Mesin dan peralatan	116.579.975.455	20.862.170.801	-	6.131.542.383	30.847.800.945	112.725.887.694	Machinery and equipment
Tongkang	683.760.011.035	127.164.003.421	3.966.630.000	-	-	806.957.384.456	Barge
Kapal tunda	451.085.588.647	77.586.743.865	19.730.971.265	(5.113.716.005)	-	503.827.645.242	Tug boat
Landing craft tanker	20.655.727.642	4.675.866.960	-	-	-	25.331.594.602	Landing craft tanker
Peralatan dan perlengkapan kapal	33.446.815.815	10.046.221.723	-	-	-	43.493.037.538	Tools and equipment of boat
Kapal cepat	4.020.710.172	1.196.967.982	-	-	-	5.217.678.154	Speed boat
Interior apartemen	3.260.855.746	51.858.944	3.111.532.688	-	-	201.182.002	Apartment interior
Pelabuhan	2.272.209.877	252.467.763	-	-	-	2.524.677.640	Seaport
Pesawat udara	174.157.141.133	15.803.168.965	-	47.491.190.331	-	237.451.500.429	Aircraft
Subjumlah	3.438.471.540.951	542.135.622.165	95.427.411.808	47.422.440.331	152.498.706.951	3.780.103.484.688	Subtotal
Aset Sewa Pembiayaan							Finance Leased Assets
Kendaraan	129.315.625	-	-	68.750.000	-	198.065.625	Vehicle
Pesawat udara	42.032.683.479	5.458.506.852	-	(47.491.190.331)	-	-	Aircraft
Subjumlah	42.161.999.104	5.458.506.852	-	(47.422.440.331)	-	198.065.625	Subtotal
Jumlah akumulasi Penyusutan	3.480.633.540.055	547.594.129.017	95.427.411.808	-	152.498.706.951	3.780.301.550.313	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.505.651.607.889					3.103.916.117.016	Net book value

2018							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pelepasan Bisnis / <i>Business disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	279.843.960.885	-	-	382.377.005	-	280.226.337.890	Land
Bangunan dan prasarana	413.424.987.860	8.649.738.632	-	21.560.179.872	-	443.634.906.364	Building and facilities
Alat Berat	1.367.425.485.852	309.341.202.084	20.125.213.872	18.078.239.169	-	1.674.719.713.233	Heavy equipment
Kendaraan	1.132.104.945.697	34.193.735.824	250.000.000	(562.460.000)	420.133.433	1.165.066.088.088	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	58.539.209.056	3.537.429.230	267.238.250	(2.780.750.158)	325.310.863	58.703.339.015	Office equipment and furnitures
Helicopter	25.981.195.456	-	-	-	-	25.981.195.456	Helicopter
Mesin dan peralatan	188.657.549.474	16.547.857.620	-	2.429.030.199	-	207.634.437.293	Machinery and equipment
Tongkang	1.180.895.346.985	152.464.104.794	160.804.101.250	198.607.625.322	-	1.371.162.975.851	Barge
Kapal tunda	1.043.455.979.879	93.163.274.076	133.167.920.000	(140.006.953.484)	-	863.444.380.471	Tug boat
Landing craft tanker	57.626.827.300	-	-	2.639.830.178	-	60.266.657.478	Landing craft tanker
Peralatan dan perlengkapan kapal	61.881.613.600	-	-	(4.695.755.791)	-	57.185.857.809	Tools and equipment of boat
Kapal cepat	5.568.952.569	470.727.272	-	330.000.000	-	6.369.679.841	Speed boat
Interior apartemen	3.111.532.623	-	-	201.182.000	-	3.312.714.623	Apartment interior
Pelabuhan	5.049.355.285	-	-	-	-	5.049.355.285	Seaport
Pesawat udara	252.850.703.328	-	-	-	-	252.850.703.328	Aircraft
Subjumlah	6.076.417.645.849	618.368.069.532	314.614.473.372	96.182.544.312	745.444.296	6.475.608.342.025	Subtotal

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO - (Lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET - (Continued)

2018						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pelepasan Bisnis / <i>Business disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Leased Assets
Alat berat	17.855.030.000	-	-	(17.855.030.000)	-	- Heavy equipment
Kendaraan	546.650.000	-	-	(110.000.000)	-	436.650.000 Vehicle
Pesawat udara	87.336.109.651	-	-	-	-	87.336.109.651 Aircraft
Subjumlah	105.737.789.651	-	-	(17.965.030.000)	-	87.772.759.651 Subtotal
Aset dalam penyelesaian	436.256.011.876	231.118.388.147	158.987.839.443	(85.482.514.312)	-	422.904.046.268 Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	6.618.411.447.376	849.486.457.679	473.602.312.815	(7.265.000.000)	745.444.296	6.986.285.147.944 Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	124.143.728.105	27.113.184.593	-	392.375.881	-	151.649.288.579 Building and facilities
Alat berat	606.545.067.248	238.614.415.239	15.900.205.284	24.577.996.766	-	853.837.273.969 Heavy equipment
Kendaraan	858.762.744.945	26.004.405.903	138.020.833	(773.817.601)	385.305.896	883.470.006.518 Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	54.071.021.855	6.243.825.586	267.238.250	(1.956.153.632)	315.519.196	57.775.936.363 Office equipment and furnitures
Helicopter	2.500.000.000	-	-	-	-	2.500.000.000 Helicopter
Mesin dan peralatan	83.203.193.697	29.870.376.929	-	3.506.404.829	-	116.579.975.455 Machinery and equipment
Tongkang	562.953.644.849	154.733.009.024	33.926.642.838	-	-	683.760.011.035 Barge
Kapal tunda	469.886.712.427	38.119.616.170	56.920.739.950	-	-	451.085.588.647 Tug boat
Landing craft tanker	15.717.360.682	4.938.366.960	-	-	-	20.655.727.642 Landing craft tanker
Peralatan dan perlengkapan kapal	22.645.485.208	10.801.330.607	-	-	-	33.446.815.815 Tools and equipment of boat
Kapal cepat	3.276.684.035	744.026.137	-	-	-	4.020.710.172 Speed boat
Interior apartemen	2.437.367.221	823.488.525	-	-	-	3.260.855.746 Apartment interior
Pelabuhan	2.019.742.113	252.467.764	-	-	-	2.272.209.877 Seaport
Pesawat udara	158.353.972.175	15.803.168.958	-	-	-	174.157.141.133 Aircraft
Subjumlah	2.966.516.724.560	554.061.682.395	107.152.847.155	25.746.806.243	700.825.092	3.438.471.540.951 Subtotal
Aset Sewa Pembiayaan						Finance Leased Assets
Alat berat	19.509.796.099	5.928.139.888	-	(25.437.935.987)	-	- Heavy equipment
Kendaraan	85.733.333	149.660.899	-	(106.078.607)	-	129.315.625 Vehicle
Tongkang	(2.349.075.406)	-	-	2.349.075.406	-	- Barge
Kapal tunda	2.349.075.406	-	-	(2.349.075.406)	-	- Tug boat
Pesawat udara	36.574.176.627	5.458.506.852	-	-	-	42.032.683.479 Aircraft
Subjumlah	56.169.706.059	11.536.307.639	-	(25.544.014.594)	-	42.161.999.104 Subtotal
Jumlah akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	3.022.686.430.619	565.597.990.034	107.152.847.155	202.791.649	700.825.092	3.480.633.540.055 Depreciation
Nilai Buku	3.595.725.016.757					3.505.651.607.889 Net book value

Pada tahun 2019 dan 2018, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

In 2019 and 2018, depreciation expenses were allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	497.228.501.641	475.749.651.587	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	50.365.627.376	81.230.938.817	General and administrative expenses (Note 31)
Tanaman belum menghasilkan (Catatan 14)	-	8.617.399.630	Immature plantations (note 14)
Jumlah	547.594.129.017	565.597.990.034	Total

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - NETO - (Lanjutan)

Perhitungan rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 32) adalah sebagai berikut :

	2019
Hasil penjualan	56.998.430.896
Nilai buku	(68.852.657.730)
Rugi penjualan aset tetap	(11.854.226.834)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap digunakan sebagai uang jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET - (Continued)

The computation of loss on sale of property, plant and equipment (see Note 32) are as follows:

	2018	
178.283.624.072		Proceeds from sale
(207.461.626.217)		Net book value
(21.130.473.473)		Loss on in sale of fixed assets

As of December 31, 2019 and 2018, property, plant and equipment are used as collateral for credit facilities of long-term bank loans (Note 22).

Management believes that the carrying amount of total property, plant and equipment are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of property, plant and equipment were provided.

14. TANAMAN BELUM MENGHASILKAN

Rincian menurut jenis tanaman belum menghasilkan dan tahun tanam adalah sebagai berikut:

14. IMMATURE PLANTATIONS

The details based on variety of immature plantation and plantation year are as follows:

2019					
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Addition	Pelepasan bisnis/ Business disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2019
Tanaman belum menghasilkan					Immature plantations
Karet	172.430.425.828	-	172.430.425.828	-	- Rubber
Kelapa sawit	432.126.116.218	-	432.126.116.218	-	- Oil palm
Jumlah	604.556.542.046	-	604.556.542.046	-	- Total
2018					
	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2018
Tanaman belum menghasilkan					Immature plantations
Karet	156.078.790.432	16.351.635.396	-	-	172.430.425.828 Rubber
Kelapa sawit	268.793.811.780	163.275.204.438	-	57.100.000	432.126.116.218 Oil palm
Jumlah	424.872.602.212	179.626.839.834	-	57.100.000	604.556.542.046 Total

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET BIOLOGIS

	2019
<u>Sengon</u>	
Tahun tanam:	
2018	-
2017	-
2016	-
Jumlah	-

Tanaman perkebunan terdiri dari akumulasi biaya penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya yang dialokasi berdasarkan luas area tertanam sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2018.

15. BIOLOGICAL ASSET

	2018
<u>Sengon</u>	
Planting year:	
2018	29.685.946.081
2017	15.441.757.181
2016	19.844.289.893
Total	64.971.993.155

Plantations consist mainly of accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs based on planted area up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

Management believes that there is no impairment of the immature plantation as of December 31, 2018.

16. PEMBIBITAN

Rincian pembibitan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	32.763.978.333
Penambahan	-
Reklasifikasi	-
Pelepasan bisnis	(32.763.978.333)
Saldo Akhir	-

16. NURSERIES

The details of nurseries are as follows:

	2018
Beginning balance	20.198.175.674
Additions	65.748.824.231
Reclassifications	(53.183.021.572)
Business disposal	-
Ending Balance	32.763.978.333

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

17. UTANG USAHA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga:		
PT Baramega Citra Mulia Persada	316.169.741.378	146.536.124.304
PT United Tractors Tbk	44.459.160.481	20.841.416.780
Cahaya Marhan Naya	27.137.270.936	13.905.791.556
KUD Gajah Mada	24.823.531.527	63.144.069.175
PT Sinar Bintang Mulia	20.741.351.210	1.351.970.470
PT Arutmin Indonesia	19.274.186.226	14.930.674.964
PT Bersujud Bara Besi	15.080.926.088	16.534.960.922
CV Inti Kalimantan Makmur	11.776.028.086	20.421.517.625
PT Bahtera Bahari Shipyard	9.639.628.000	-
PT Pribumi Citra Megah Utama	9.000.167.516	3.319.724.294
PT Karya Wijaya Utama	8.530.738.412	5.673.017.874
PT Equator Energy Resources	8.197.822.930	2.677.411.600
PT Heky Bara Perkasa	7.708.687.341	14.489.914.741
PT Dahana (Persero)	7.377.133.307	15.031.271.939
PT Gajah Mas Antar Niaga	5.960.617.879	5.842.414.147
PT Jo Sukses Mandiri Motor	3.726.605.930	5.310.585.793
PT Kalimantan Abadi Lestari	3.371.727.304	3.288.887.857
PT Armindo Piranti Buana	3.245.121.526	3.544.138.013
CV Tiga Jaya	2.875.806.000	4.852.515.282
PT Wolio Sejahtera	2.628.560.000	4.006.585.000
CV Musda Lestari	2.547.406.645	6.826.986.513
PT Dian Unggul Baratama	2.410.001.018	5.406.368.544
PT Geoservices	2.250.605.799	1.131.363.843
PT Tujuh Saudara Mandiri	2.055.701.804	2.236.770.353
PT Maju Terus Revintama	1.745.766.000	4.200.917.756
PT Pioneer	1.478.718.320	-
Pelayaran Alwiesta Niaga Mandiri	1.429.112.664	2.588.795.794
PT Velo Networks	1.055.230.000	-
PT Dutabahari Menara Line	1.046.393.425	-
PT Daya Jasa Utama	754.948.703	12.551.219.530
PT KSB Indonesia	613.850.000	9.212.559.635
PT Bayanaka Mas Konsultan	363.029.634	3.755.607.227
PT Barito Bara Energi	264.367.083	6.448.188.029
PT Satui Terminal Umum	-	31.838.142.532
Victoria Kencana	-	6.246.423.075
CV Doa Ibu	-	6.152.587.412
PT Intraco Penta Wahana	-	4.056.883.877
PT Magna Industry and Tyres	-	1.703.900.000
PT Bumi Daya Energi	-	1.502.860.070
PT Handalan Dana Caraka	-	1.265.720.500
PT Bram Enam Sembilan	-	283.506.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	116.607.538.607	236.628.250.769
Subjumlah	686.347.481.779	709.740.044.045
Pihak berelasi (Catatan 37)	89.067.872.670	31.151.130.069
Jumlah	775.415.354.449	740.891.174.114

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

Third parties:
PT Baramega Citra Mulia Persada
PT United Tractors Tbk
Cahaya Marhan Naya
KUD Gajah Mada
PT Sinar Bintang Mulia
PT Arutmin Indonesia
PT Bersujud Bara Besi
CV Inti Kalimantan Makmur
PT Bahtera Bahari Shipyard
PT Pribumi Citra Megah Utama
PT Karya Wijaya Utama
PT Equator Energy Resources
PT Heky Bara Perkasa
PT Dahana (Persero)
PT Gajah Mas Antar Niaga
PT Jo Sukses Mandiri Motor
PT Kalimantan Abadi Lestari
PT Armindo Piranti Buana
CV Tiga Jaya
PT Wolio Sejahtera
CV Musda Lestari
PT Dian Unggul Baratama
PT Geoservices
PT Tujuh Saudara Mandiri
PT Maju Terus Revintama
PT Pioneer
Pelayaran Alwiesta Niaga Mandiri
PT Velo Networks
PT Dutabahari Menara Line
PT Daya Jasa Utama
PT KSB Indonesia
PT Bayanaka Mas Konsultan
PT Barito Bara Energi
PT Satui Terminal Umum
Victoria Kencana
CV Doa Ibu
PT Intraco Penta Wahana
PT Magna Industry and Tyres
PT Bumi Daya Energi
PT Handalan Dana Caraka
PT Bram Enam Sembilan
Others (below Rp1,000,000,000 each)
Subtotal
Related parties (Note 37)
Total

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
PT Baramega Citra Mulia Persada	671.242.421.351
PT Satui Terminal Umum	14.441.032.156
PT BJM	39.377.334.834
H. Tajrin	39.004.547.869
Batu Licin Bina Usaha	29.184.740.000
PT Rian Pratama Mandiri	23.516.994.004
Rico	7.602.525.000
H. Saihu	7.340.780.179
KUD Gajah Mada	-
CV Bara Jasa Mulia	-
Sintong Trading Company	-
CV Putri Ahdadia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	6.939.293.197
Subjumlah	838.649.668.590
Pihak berelasi (Catatan 37)	270.840.976.005
Jumlah	1.109.490.644.595

Akun utang lain-lain terkait dengan transaksi di luar aktivitas utama Grup.

18. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

	2018	
		Third parties
	706.110.963.538	PT Baramega Citra Mulia Persada
	-	PT Satui Terminal Umum
	6.000.000.000	PT BJM
	39.004.547.869	H. Tajrin
	29.184.740.000	Batu Licin Bina Usaha
	23.516.994.004	PT Rian Pratama Mandiri
	7.602.525.000	Rico
	7.340.780.179	H. Saihu
	189.785.416.647	KUD Gajah Mada
	29.398.147.883	CV Bara Jasa Mulia
	10.902.002.625	Sintong Trading Company
	7.083.500.982	CV Putri Ahdadia
		Others (below Rp1,000,000,000 each)
	19.119.127.462	
	1.075.048.746.189	Subtotal
	674.048.955.604	Related parties (Note 37)
	1.749.097.701.793	Total

Other payables mainly related with non-operational activity of the Group.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2019 and 2018, this account entirely represents Value Added Tax which can be compensated to the following tax period.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

19. PERPAJAKAN - (Lanjutan)

19. TAXATION - (Continued)

b. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

b. Taxes payables

The details of tax payables are as follows:

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 23	121.169.082	1.507.243.589	Article 23
Pasal 29	107.388.776	233.020.857	Article 29
Pasal 22	233	233	Article 22
Pasal 25	42	5.979.441.248	Article 25
Pasal 15	-	6.146.465.410	Article 15
Denda pajak	5.874.870.444	2.897.581.135	Tax penalty
Subjumlah	6.103.428.577	16.763.752.472	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	19.206.571.160	11.880.159.045	Article 25
Pasal 15	6.888.573.525	7.179.607.216	Article 15
Pasal 23	5.060.082.696	14.154.850.630	Article 23
Pasal 21	3.534.846.793	2.616.500.354	Article 21
Pasal 4 (2)	2.559.168.625	4.240.936.786	Article 4(2)
Pasal 29	807.208.113	920.847.032	Article 29
Pasal 22	-	324.653.663	Article 22
Pajak pertambahan nilai	22.176.028.664	48.102.230.023	Value added tax
Surat tagihan pajak	629.839.792	-	Tax collection letter
Denda pajak	1.058.460.393	6.118.007.555	Tax penalty
Subjumlah	61.920.779.761	95.537.792.304	Subtotal
Jumlah	68.024.208.338	112.301.544.776	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses

Details of income tax expenses are as follow:

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	(50.443.179.000)	(80.077.458.250)	The Company
Entitas anak	(147.075.007.333)	(165.895.955.789)	Subsidiaries
Subjumlah	(197.518.186.333)	(245.973.414.039)	Subtotal
Beban pajak kini	(197.518.186.333)	(245.973.414.039)	Current tax expenses
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefits (expenses)
Perusahaan	2.134.876.766	479.762.801	The Company
Entitas anak	26.555.904.471	7.545.625.042	Subsidiaries
Subjumlah	28.690.781.237	8.025.387.843	Subtotal
Jumlah	(168.827.405.096)	(237.948.026.196)	Total

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

19. PERPAJAKAN - (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - lanjutan

Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	321.340.259.208	574.209.342.361
Laba entitas anak sebelum pajak dan eliminasi	<u>(347.519.536.309)</u>	<u>(462.282.545.143)</u>
Bagian laba entitas asosiasi		
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(26.179.277.101)	111.926.797.218
Beda temporer:		
Imbalan pascakerja	12.988.526.377	6.444.187.932
Pencadangan piutang	-	7.034.298.753
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	215.107.883.391	195.120.141.944
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	<u>(144.416.867)</u>	<u>(215.593.016)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak pajak tahun berjalan Perusahaan	<u>201.772.715.800</u>	<u>320.309.832.831</u>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Taksiran penghasilan pajak - dibulatkan	<u>201.772.716.000</u>	<u>320.309.833.000</u>
Beban pajak penghasilan kini	50.443.179.000	80.077.458.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	(40.411.700.463)	(68.123.390.881)
Pasal 25	<u>(9.924.089.761)</u>	<u>(11.721.046.512)</u>
Jumlah taksiran kurang bayar pajak kini Perusahaan	<u>107.388.776</u>	<u>233.020.857</u>

Pajak Final

Beban pajak final Grup dihitung dengan menggunakan tarif atas pajak penghasilan Pasal 15 sebesar 1,2% dari pendapatan. Pajak final tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.288.194.256 dan Rp10.097.129.734.

Pajak final hanya dikenakan pada JMT, entitas anak.

19. TAXATION - (Continued)

c. Income Tax Expenses - continued

Corporate Income Tax

The reconciliation between income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years and estimated taxable income are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
			Profit before tax of subsidiaries and eliminations
			Share profit from associates
			Profit before income tax of the Company
			<u>Temporary differences:</u>
			Post-employment benefits
			Allowance for impairment of receivables
			<u>Permanent differences:</u>
			Non-deductible expenses for fiscal purposes
			Income already subjected to final tax
			Estimated taxable income for current year of the Company

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payables Article 29 of the Company are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<u>201.772.716.000</u>	<u>320.309.833.000</u>	Estimated taxable income – rounded off
Beban pajak penghasilan kini	50.443.179.000	80.077.458.250	Current income tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayment of income taxes Pasal
Pasal 22	(40.411.700.463)	(68.123.390.881)	Article 22
Pasal 25	<u>(9.924.089.761)</u>	<u>(11.721.046.512)</u>	Article 25
Jumlah taksiran kurang bayar pajak kini Perusahaan	<u>107.388.776</u>	<u>233.020.857</u>	Total estimated income tax payables of the Company

Final Tax

Final income tax expense of the Group is calculated based on income tax Article 15 with rate of 1.2% of revenues. Final tax expenses for 2019 and 2018 amounted to Rp7,288,194,256 dan Rp10,097,129,734, respectively.

Final tax is only imposed on JMT, subsidiary.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

19. PERPAJAKAN - (Lanjutan)

19. TAXATION - (Continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Income Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2019					
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba rugi/ Credited (charged) to Profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pelepasan Bisnis / Business disposal	Saldo akhir / Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	8.153.995.210	2.964.331.408	2.134.876.766	-	13.253.203.384	Post-employment benefit liabilities
Beban penyisihan penurunan piutang ragu-ragu	1.758.574.688	-	-	-	1.758.574.688	Allowance for impairment of receivables
Subjumlah	9.912.569.898	2.964.331.408	2.134.876.766	-	15.011.778.072	Subtotal
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	11.964.410.412	2.126.031.006	5.894.730.660	(2.971.585.519)	17.013.586.559	Post-employment benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	425.274.743	21.080.710.661	-	-	21.505.985.404	Depreciation of fixed assets
Subjumlah	12.389.685.155	23.206.741.667	5.894.730.660	(2.971.585.519)	38.519.571.963	Subtotal
Jumlah aset pajak tangguhan	22.302.255.053	26.171.073.075	8.029.607.426	(2.971.585.519)	53.531.350.035	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	4.007.472.610	1.186.370.805	(232.382.035)	-	4.961.461.380	Post-employment benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	(5.803.615.766)	1.333.337.358	-	-	(4.470.278.408)	Obligation under finance lease
Jumlah Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(1.796.143.156)	2.519.708.163	(232.382.035)	-	491.182.972	Total deferred tax Asset (liabilities)

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN - (Lanjutan)

19. TAXATION - (Continued)

2018					
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba rugi/ Credited (charged) to Profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	6.128.944.415	1.545.287.994	479.762.801	8.153.995.210	Post-employment benefit liabilities
Beban penyisihan penurunan piutang ragu-ragu	-	1.758.574.688	-	1.758.574.688	Allowance for impairment of receivables
Subjumlah	6.128.944.415	3.303.862.682	479.762.801	9.912.569.898	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	11.758.157.958	2.664.105.915	(2.457.853.461)	11.964.410.412	Post-employment benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	472.044.983	(46.770.240)	-	425.274.743	Depreciation of property plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai properti pertambangan	2.959.379.343	(2.959.379.343)	-	-	Impairment provision of mining property
Akumulasi rugi fiskal	2.961.618.406	(2.961.618.406)	-	-	Accumulated fiscal loss
Subjumlah	18.151.200.690	(3.303.662.074)	(2.457.853.461)	12.389.685.155	Subtotal
Jumlah aset pajak tangguhan	24.280.145.105	200.608	(1.978.090.660)	22.302.255.053	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	4.210.844.890	928.901.247	(1.132.273.527)	4.007.472.610	Post-employment benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	(7.136.953.124)	1.333.337.358	-	(5.803.615.766)	Obligation under finance lease
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(2.926.108.234)	2.262.238.605	(1.132.273.527)	(1.796.143.156)	Total deferred tax liabilities

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menyampaikan pajak berdasarkan *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas-batas tertentu, sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

19. PERPAJAKAN - (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2019, perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan pajak penghasilan Pasal 15, 25 dan 29 sebesar Rp3.422.179.751. Seluruh beban atas tagihan pajak tersebut telah dicatat pada tahun 2019.

PT Jhonlin Marine Transport (JMT)

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima dan mencatat sebanyak 45 (empat puluh lima) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 15 dan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 dengan jumlah tagihan senilai Rp4.312.660.090.

PT Dua Samudera Perkasa (DSP)

Pada tahun 2019, perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan pajak penghasilan Pasal 21, 23, 4(2), 25, dan PPN sebesar Rp457.123.387. Seluruh beban atas tagihan pajak tersebut telah dicatat pada tahun 2019.

f. Pengampunan Pajak

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan Perusahaan sampai dengan tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan meliputi pajak penghasilan serta pajak pertambahan nilai.

Rincian aset (liabilitas) pengampunan pajak Group adalah sebagai berikut:

19. TAXATION - (Continued)

e. Tax Assessment/Collections Letters

The Company

In 2019, the Company received several Tax Collection Letters (STP) related to income tax 15, 25 and 29 amounted to Rp3,422,179,751. All of the tax collections are charged in the 2019.

PT Jhonlin Marine Transport (JMT)

On 2019, the Company has received and recorded as many as 45 (forty five) Tax Collection Letters (STP) Value Added Tax (VAT), Income Tax (PPH) Article 15 and Article 23 Income Tax (PPH) with total bill amounting Rp4,312,660,090.

PT Dua Samudera Perkasa (DSP)

In 2019, the Company received several Tax Collection Letters (STP) related to income tax 21, 23, 4(2), 25 and PPN amounted to Rp457,123,387. All of the tax collections are charged in the 2019.

f. Tax Amnesty

The Company has participated on tax amnesty program as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty" (Law) which effective July 1, 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, tax administration sanctions, and any tax sanctions through declare of the asset and paying redemption pursuant to the Law. Tax amnesty is granted for tax obligation of the Company up to the fiscal year ended December 31, 2015 which covers income taxes and value added tax.

The details of tax amnesty asset (liability) of the Group are as follows:

	Nomor SKPP / Number SKPP	Tanggal/ Date	Uang Tebusan / Redemption	Aset (Liabilitas) Pengampunan Pajak / Tax Amnesty Asset (Liabilities)	Bagian Tambahan Modal Disetor /Share of Addition Paid-in Capital	
Perusahaan	KET - 2000/PP/WPJ.29/2016	11-Oct-16	152.185.200	7.609.260.000	7.609.260.000	The Company
PT Dua Samudera Perkasa	KET - 3883/PP/WPJ.26/2016	22-Sep-16	412.681.700	20.634.085.000	10.503.910.623	PT Dua Samudera Perkasa

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

19. PERPAJAKAN - (Lanjutan)

19. TAXATION - (Continued)

f. Pengampunan Pajak - lanjutan

f. Tax Amnesty - continued

	Nomor SKPP / Number SKPP	Tanggal/ Date	Uang Tebusan / Redemption	Aset (Liabilitas) Pengampunan Pajak / Tax Amnesty Asset (Liabilities)	Bagian Tambahan Modal Disetor /Share of Addition Paid-in Capital	
PT Jhonlin Marine Transport	KET - 6340/PP/WPJ.06/2016	28-Sep-16	190.632.000	9.585.298.000	4.888.501.980	PT Jhonlin Marine Transport
PT Jhonlin Marine Lines	KET - 2004/PP/WPJ.29/2016	11-Oct-16	96.256.000	4.812.800.000	2.453.584.314	PT Jhonlin Marine Lines
PT Yastra Energy	KET - 5852/PP/WPJ.30/2016	04-Oct-16	400.000	20.000.000	11.700.000	PT Yastra Energy
PT Jhonlin Agro Mandiri	KET - 2003/PP/WPJ.29/2016	11-Oct-16	280.581.500	14.029.075.000	11.756.364.850	PT Jhonlin Agro Mandiri
PT Jhonlin Baratama	KET - 3175/PP/WPJ.29/2017	17-Mar-17	387.367.500	3.951.148.500	3.951.148.500	PT Jhonlin Baratama
Jumlah			1.520.103.900	60.641.666.500	41.174.470.267	Total

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

Rincian dari beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	2019	2018	
Sub-kontraktor	531.582.593.760	250.743.625.623	Sub-contractor
Lahan tambang	321.368.791.590	322.988.878.315	Mining area
Pemasok	59.648.614.960	80.964.983.081	Suppliers
Sewa alat	13.443.303.738	10.619.772.622	Rent equipment
Pengangkutan	2.165.461.227	11.211.035.139	Hauling
Operasional	1.744.851.580	5.350.772.723	Operational
Gaji dan tunjangan	1.203.214.980	7.882.558.292	Salaries and allowances
Jasa profesional	696.594.992	1.118.500.000	Professional fees
Asuransi	676.164.795	3.227.487.991	Insurance
Bunga	114.429.476	462.704.157	Interest
Lain-lain	23.771.150.322	17.574.661.256	Others
Jumlah	956.415.171.420	712.144.979.199	Total

Beban lahan tambang timbul dari kewajiban konstruktif Grup terkait dengan perjanjian sehubungan dengan jasa penambangan.

Expenses for mining area arise from Group's constructive obligation in records with the agreement in connection with the mining services.

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

21. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019
Batu bara	433.764.010.732
Sewa kapal	-
Jumlah	433.764.010.732

21. ADVANCED FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2019 and 2018, the detail of this account are as follows:

	2018	
	328.073.284.839	Coal
	241.791.044.776	Transhipping
Total	569.864.329.615	Total

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019
Perusahaan	
PT BPD Kalimantan Selatan	-
Entitas Anak	
PT Dua Samudera Perkasa	
PT BPD Kalimantan Selatan	-
PT Jhonlin Agro Mandiri	
PT Bank Indonesia Exim Bank	-
PT BPD Kalimantan Selatan	-
PT Jhonlin Marine Trans	
PT BPD Kalimantan Selatan	-
PT Bank Indonesia Exim Bank	124.562.279.369
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.856.691.439
PT Jhonlin Baratama	
PT Bank Syariah Mandiri	279.674.721.660
PT BPD Kalimantan Selatan	-
PT Erina Citra Gemilang	
PT Bank Syariah Mandiri	564.626.764
PT Jhonlin Marine Lines	
PT BPD Kalimantan Selatan	-
Subjumlah	422.658.319.232
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(422.658.319.232)
Bagian jangka panjang	-

The details of long-term bank loans are as follows:

	2018	
	2.533.333.336	The Company
		PT BPD Kalimantan Selatan
		Subsidiaries
		PT Dua Samudera Perkasa
	30.000.000.000	PT BPD Kalimantan Selatan
		PT Jhonlin Agro Mandiri
	418.500.900.000	PT Bank Indonesia Exim Bank
	100.814.177.185	PT BPD Kalimantan Selatan
		PT Jhonlin Marine Trans
	213.988.456.894	PT BPD Kalimantan Selatan
	147.246.130.955	PT Bank Indonesia Exim Bank
	27.157.269.450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Jhonlin Baratama
	300.240.823.355	PT Bank Syariah Mandiri
	139.541.666.669	PT BPD Kalimantan Selatan
		PT Erina Citra Gemilang
	110.577.701.409	PT Bank Syariah Mandiri
		PT Jhonlin Marine Lines
	24.000.000.000	PT BPD Kalimantan Selatan
Subtotal	1.514.600.459.253	Subtotal
	(797.061.780.335)	Less current maturities
Long-term portion	717.538.678.918	Long-term portion

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG - (Lanjutan)

PT BPD Kalimantan Selatan

PT Jhonlin Group (JG)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1/PK/MK-CCC/JKT/18 tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp3.800.000.000 yang telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2018 dengan biaya angsuran setiap bulan sebesar Rp158.333.334. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja usaha. Pembayaran pinjaman ini diangsur untuk pertama kali pada tanggal 5 Mei 2018 hingga lunas selambat-lambatnya pada tanggal 5 April 2020.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman diatas.

PT Jhonlin Marine Trans (JMT)

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 25 April 2018, JMT memperoleh pencairan terhadap pinjaman fasilitas kredit modal kerja dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan senilai Rp102.000.000.000. Pinjaman ini bersifat non-revolving dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun yang dibayar setiap tanggal 25 (dua puluh lima). Saldo pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp68.000.000.000.

b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

JMT menempatkan deposito berjangka dalam satuan mata uang Rupiah dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan bersifat revolving sejak tanggal 15 Februari 2018 senilai Rp225.000.000.000. Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan terhadap jenis pinjaman rekening koran senilai Rp200.000.000.000 dengan tujuan untuk pengambilalihan sebanyak 24 (dua puluh empat) unit kapal milik PT Borneo Trans Pasific dan PT Borneo Nusa Persada. Saldo pinjaman fasilitas Pinjaman Rekening Koran kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp145.988.456.894.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Atas nama yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk melakukan pencairan deposito yang menjadi jaminan tunai tanpa pemberitahuan dan persetujuan dari pihak PT Bank Pembangunan Daerah Cabang Batulicin.
- Yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan hal-hal lain yang bertentangan dengan ketentuan Bank teknis yang berlaku pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.
- Debitur atau pemilik agunan tidak diperkenankan melakukan tindakan tercela yang dapat mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib.
- Lainnya disesuaikan dengan ketentuan Bank teknis yang berlaku.

Perusahaan telah membayar lunas fasilitas Modal Kerja dan Pinjaman Rekening Koran pada tanggal 07 Oktober 2019.

22. LONG-TERM LOAN BANKS - (Continued)

PT BPD Kalimantan Selatan

PT Jhonlin Group (JG)

Based on Credit Agreement No.1 / PK / MK-CCC / JKT / 18 dated April 2, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Regional Development Bank of South Kalimantan amounting to Rp.3,800,000,000 which has been fully disbursed in 2018 with monthly installment fees amounting to Rp158,333,334. The facility is used for additional business working capital. Payment of this loan is paid for the first time on May 5, 2018, to be paid off no later than April 5, 2020.

In 2019, the Company has fully repaid the above loan facility.

PT Jhonlin Marine Trans (JMT)

a. Capital Credit Facility

On April 25, 2018, JMT obtained a disbursement of a working capital loan facility with a period of 24 (twenty four) months valued at Rp.102,000,000,000. This loan is non-revolving with an interest rate of 9.5% per year which is paid every 25 (twenty five). The loan balance of the Working Capital Credit facility to the Regional Development Bank of South Kalimantan as of December 31, 2018 is valued at Rp68,000,000,000.

b. Current Account Loan Facility

JMT places time deposits in Rupiah units with a 12 (twelve) month and revolving period from February 15, 2018 worth Rp.225,000,000,000. The deposit is used as collateral for the type of current account loan worth Rp200,000,000,000 with the aim of taking over as many as 24 (twenty four) vessels owned by PT Borneo Trans Pacific and PT Borneo Nusa Persada. The loan balance of the facility of the Current Account Loan to the Regional Development Bank of South Kalimantan as at 31 December 2018 is valued at Rp145,988,456,894.

Things that should not be done without first obtaining written approval from the PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, the debtor is not permitted among others but not limited to the following matters:

- On behalf of the person concerned it is not permissible to disburse deposits that become cash collateral without notice and approval from the Batulicin branch of the PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.
- The concerned is not permitted to do other things that are contrary to the provisions of the technical Bank that apply to the PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.
- The debtor or owner of collateral is not permitted to commit despicable actions which can result in relating to the authorities.
- Others are adjusted to the applicable technical bank provisions

The Company has paid in full the Working Capital Credit facility and Current Account Loan Facility on October 7, 2019.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG - (Lanjutan)

PT BPD Kalimantan Selatan - lanjutan

PT Dua Samudera Perkasa (DSP)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 4/SP2K/Opr-JKT/2018 tanggal 5 April 2018 DSP memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dengan nilai sebesar Rp 45.000.000.000,- yang telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2018. Fasilitas tersebut digunakan untuk Keperluan Modal Kerja, pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 24 kali dan akan berakhir pada tanggal 5 April 2020. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka 1 tahun pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan cabang Jakarta, senilai Rp 50.000.000.000 atas nama H. Samsudin Andi Arsyad (pihak berelasi)

Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman tersebut diatas pada tanggal 14 Januari 2019.

PT Jhonlin Marine Lines (JML)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 2/SP2K/Opr-JKT/2018 tanggal 5 April 2018 JML memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dengan nilai sebesar Rp36.000.000.000,- yang telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2018. Fasilitas tersebut digunakan untuk Keperluan Modal Kerja, Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 24 kali dan akan berakhir pada tanggal 5 April 2020. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka 1 tahun pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan cabang Jakarta, senilai Rp40.000.000.000 atas nama H Samsudin Andi Arsyad (pihak berelasi).

Pinjaman pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 14 Januari 2019.

PT Jhonlin Baratama (JB)

Pada tanggal 17 Mei 2018, berdasarkan Perjanjian Cash Collateral Credit (CCC) No. 9/PK/MK-CCC/JKT/18, BPD Kalsel, pihak ketiga, telah setuju untuk memberikan fasilitas CCC dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp 197.000.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2020. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 219.000.000.000 atas nama H. Samsudin Andi Arsyad, pemegang saham.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman diatas.

PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM)

Berdasarkan perjanjian kredit antara PT Jhonlin Agro Mandiri dengan Bank BPD Kalimantan Selatan No.7/PK/MK-CCC/JKT18 tanggal 14 Mei 2018, perusahaan memperoleh fasilitas Cash Collateral Credit (CCC) dengan jumlah pinjaman Rp89.000.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2020. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun.

22. LONG-TERM LOAN BANKS - (Continued)

PT BPD Kalimantan Selatan - continued

PT Dua Samudera Perkasa (DSP)

Based on confirmation Letter of Credit Approval No. 4/SP2K/Opr-JKT/2018 dated April 5, 2018 DSP obtained credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounted to Rp 45,000,000,000,- which was fully drawdown in 2018. This facility is used for capital working, the loan is payable in 24 monthly installments and shall due on April 5, 2020. This facility is secured with 1 year - time deposit at PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, Jakarta Branch, amounted to Rp 50,000,000,000 owned by H. Samsudin Andi Arsyad (a related party).

The Company has made full repayment of principal and interest on the loan and closed the loan facility on January 14, 2019.

PT Jhonlin Marine Lines (JML)

Based on confirmation Letter of Credit Approval No. 2/SP2K/Opr-JKT/2018 dated April 5, 2018 JML obtained credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounted to Rp36,000,000,000,- which was fully drawdown in 2018. This facility is used for capital working, The loan is payable in 24 monthly installments and shall due on April 5, 2020. This facility is secured with 1 year time deposit at PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, Jakarta Branch, amounted to Rp40,000,000,000 owned by H. Samsudin Andi Arsyad (a related party).

Loan to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan has been paid by the Company on January 14, 2019.

PT Jhonlin Baratama (JB)

On May 17, 2018, based on Cash Collateral Credit (CCC) Agreement No. 9/PK/MK-CCC/JKT/18, the Company obtained CCC credit facility from BPD Kalsel, third party, with maximum amount of Rp197,000,000,000. The credit facility will shall due on May 17, 2020. The credit facilities bears fixed interest rate at 9,5% per year.

The loan facility are secured by time deposits amounted to Rp219,000,000,000 owned by H. Samsudin Andi Arsyad, shareholder owner.

In 2019, the Company has fully repaid the above loan facility.

PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM)

Based on the credit agreement between PT Jhonlin Agro Mandiri and the South Kalimantan BPD No.7 / PK / MK-CCC / JKT18 dated May 14, 2018, the company obtained a Cash Collateral Credit (CCC) facility with a total loan of Rp.89,000,000,000. The credit facility will mature on May 14, 2020. The credit facility bears a fixed interest rate of 9.5% per annum.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG - (Lanjutan)

PT BPD Kalimantan Selatan - lanjutan

PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM) - lanjutan

Berdasarkan kredit antara PT Jhonlin Agro Mandiri dengan Bank BPD Kalimantan Selatan No. 7/PK/INV-CCC/JKT/19 tanggal 23 Januari 2019 yang merupakan reschedule perjanjian bank No.7/PK/MK-CCC/JKT18 tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas Cash Collateral Credit (CCC) dengan dengan jumlah pinjaman Rp63.041.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2022. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Perusahaan

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 16/060/CRD-FOD/III/2014/MRBH tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar USD30.000.000 yang telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2014 dengan margin sebesar USD8.164.094,98. Fasilitas tersebut digunakan untuk investasi atas pengambilalihan utang investasi dari pemegang saham dan/atau pihak ketiga untuk pembelian hak atas pengelolaan Kuasa Pertambangan Batu Bara dari PT Arutmin Indonesia. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 60 kali dan akan jatuh tempo pada tahun 2018.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan yang membutuhkan persetujuan bank antara lain untuk mengubah anggaran dasar Perusahaan, jumlah modal, kepemilikan saham, susunan pengurus, status Perusahaan, penggabungan usaha (*merger*), akuisisi dan penjualan atau pemindahan hak atas harta kekayaan Perusahaan, mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit, meminjamkan uang kepada siapapun kecuali untuk kegiatan usaha normal, melunasi utang kepada pemegang saham dan memperoleh pinjaman baru. Perusahaan juga diminta untuk menjaga rasio keuangan, yaitu Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 3 kali dan EBITDA terhadap financial payment lebih dari 1 kali.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan beberapa aset dengan rincian sebagai berikut:

- Hipotek atas Kapal Motor Tunda Jhoni: III, VI, VII, X, XVI, XXIX, XXX dan XXXI atas nama PT Jhonlin Marine Transport, pihak berelasi.
- Hak Tanggungan atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Perumahan Bumi Jhonlin Indah, Jalan Kodeco Km. 2 dan Km. 6, Desa Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.
- Hak Tanggungan atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap di Jalan Solo RT 06, Desa Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.
- Hak Tanggungan atas kantor di Equity Tower lantai 47 - A, B, C, D dan F, Lot 9 di Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53 SCBD Jakarta atas nama PT Dua Samudera Perkasa, pihak berelasi.
- Hak Tanggungan atas 1 unit Apartemen Pacific Place lantai 21 Blok West, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Jakarta atas nama H. Samsudin, pihak berelasi.

22. LONG-TERM LOAN BANKS - (Continued)

PT BPD Kalimantan Selatan - continued

PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM) - continued

Based on credit from PT Jhonlin Agro Mandiri with Bank BPD South Kalimantan No. 7 / PK / INV-CCC / JKT / 19 dated 23 January 2019 which is a rescheduling of bank agreement No.7 / PK / MK-CCC / JKT18 dated 14 May 2018, the Company receives a Cash Collateral Credit (CCC) facility with a loan amount of Rp63,041,000,000. The credit facility will mature on January 23, 2022. The credit facility bears a fixed interest rate of 9.5% per annum.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

The Company

Based on the Murabahah Agreement No. 16/060/CRD-FOD/III/2014/MRBH dated March 24, 2014, the Company obtained financing facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to USD30,000,000 which was fully drawdown in 2014 with margin amounted to USD8,164,094.98. This facility is used for investment for takeover investment debts of shareholders and/or third parties to purchase of the right on Management Coal Mining from PT Arutmin Indonesia. Loan is repayable in 60 monthly installments and shall due in 2018.

The loan agreement include terms that require consent from the bank for such as, change the Company's articles of association, share capital, share ownership, composition of management, status of the Company, merger, dissolution and transfer the rights on the Company's assets, propose liquidation and lend money to other party except for normal business activities, paid the debt shareholders and obtain new loan facility. The Company is also required to maintain certain financial ratios which are debt to equity ratio not more than 3 times, EBITDA to principal payment not less than 1 times.

The loan facility is secured by several assets as follows:

- Mortgage on Tug Boat Barge Oil Jhoni:III, VI, VII, X, XVI, XXIX, XXX and XXXI on behalf of PT Jhonlin Marine Transport, related party.
- Land, building and support facilities located in Estate of Bumi Jhonlin Indah, at Jalan Kodeco Km. 2 and Km. 6, Gunung Antasari Village, District of Simpang Empat, Regency of Tanah Bumbu, South Kalimantan.
- Land, building and support facilities at Jalan Solo RT 06, Gunung Antasari Village, District of Simpang Empat, Regency of Tanah Bumbu, South Kalimantan.
- Office at Equity Tower 47th floor - A, B, C, D and F, Lot 9 at Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Jakarta on behalf of PT Dua Samudera Perkasa, related party.
- 1 unit of Pacific Place Apartment, 21st floor West Blok, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Jakarta on behalf of H. Samsudin, related party.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG - (Lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) - lanjutan

Perusahaan - lanjutan

- Hipotek atas 2 unit pesawat terbang Hawker 900 XP dan 1 unit Cessna Grand Caravan atas nama PT Jhonlin Air Transport, pihak berelasi.
- Hipotek atas Kapal Tongkang Liana VI, VII, VIII, IX, dan XVI atas nama PT Jhonlin Marine Transport, pihak berelasi.
- Jaminan perorangan dari seluruh pengurus dan pemegang saham perorangan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada H. Samsudin dan Ghimoyo.
- Hak Tanggungan atas tanah yang terletak di Jalan Madiun No. 5 & 7 Menteng, Jakarta Pusat seluas 1.945 m².
- Jaminan perorangan dari seluruh pemegang saham perorangan PT Baramega Citra Mulia Perkasa, pihak berelasi, yaitu Dudi Purwagandhi, termasuk gadai saham atas kepemilikan 97.410 lembar saham di PT Baramega Citra Mulia Perkasa.
- Gadai atas saham-saham Perusahaan dan H. Samsudin pada PT Dua Samudera Perkasa, PT Jhonlin Marine Lines, PT Jhonlin Agro Mandiri, PT Jhonlin Marine Trans dan PT Jhonlin Baratama, pihak-pihak berelasi.
- Jaminan Perusahaan dari PT BCMP, PT JB, PT DSP, PT JMT, PT JML dan PT JAM, pihak-pihak berelasi.
- Persediaan batu bara dan piutang usaha atas nama Perusahaan dan PT Baramega Citra Mulia Perkasa, pihak berelasi.
- Surat pernyataan yang dibuat secara notariil atas kesanggupan pemegang saham menanggung sepenuhnya kekurangan *cost overrun* dan *cash deficiency* terhadap seluruh fasilitas pembiayaan bank.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 September 2018.

PT Jhonlin Marine Trans (JMT)

a. Fasilitas Pembiayaan Murabahah

Pada tanggal 16 Juni 2017, JMT menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas pembiayaan Murabahah dengan PT Bank Syariah Mandiri, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Yulizar Azhar, S.H., No. 33 tanggal 16 Juni 2017. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan barang alat berat berdasarkan prinsip murabahah batas maksimum pembiayaan sebesar Rp115.000.000.000. Jangka waktu kredit adalah 24 bulan.

Jaminan atas pinjaman ini adalah berupa: (1) investasi terikat Syariah Mandiri dengan bukti kepemilikan berupa bilyet Nomor S000480 sebesar Rp115.000.000.000 atas nama H. Samsudin Andi Arsyad (pemegang saham) yang dilakukan pengikatan secara gadai. (2) Deposito dengan bukti kepemilikan berupa biyet giro Nomor 1483941 sebesar Rp6.052.631.579 atas nama H. Samsudin (pemegang saham) yang dilakukan pengikatan secara gadai.

b. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah

Pada tanggal 13 Juli 2017, JMT menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Musyarakah dengan PT Bank Syariah Mandiri, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Yulizar Azhar, S.H., No. 36 tanggal 13 Juli 2017. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja operasional dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp52.000.000.000. Jangka waktu kredit adalah 24 bulan.

22. LONG-TERM LOAN BANKS - (Continued)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) - continued

The Company - continued

- Mortgage on 2 unit aircrafts of Hawker 900 XP and 1 unit of Cessna Grand Caravan on behalf of PT Jhonlin Air Transport, related party.
- Mortgage on Barge Liana VI, VII, VIII, IX and XVI on behalf of PT Jhonlin Marine Transport, related party.
- Personal guarantee from all boards management and individual shareholders of the Company, including but not limited to H. Samsudin and Ghimoyo.
- Land located in Jalan Madiun No. 5 & 7 Menteng, Central Jakarta of 1,945 m².
- Personal guarantee from all individual shareholders of PT Baramega Citra Mulia Perkasa, related party, which is Dudi Purwagandhi, including pledge of 97,410 shares ownership in PT Baramega Citra Mulia Perkasa.
- Pledge over the shares of the Company and H. Samsudin in PT Dua Samudera Perkasa PT Jhonlin Marine Lines, PT Jhonlin Agro Mandiri, PT Jhonlin Marine Trans and PT Jhonlin Baratama, related parties.
- Corporate guarantees from PT BCMP, PT JB, PT DSP, PT JMT, PT JML and PT JAM, related parties.
- Coal inventories and trade receivables own by the Company and PT Baramega Citra Mulia Perkasa, related party.
- Notarized statement letter for the ability of shareholders to fully guaranty of lack of cost overrun and cash deficiency of all bank financing facilities.

The term loan facility has been fully paid by Company on September 10, 2018.

PT Jhonlin Marine Trans (JMT)

a. Murabahah Financing Facility

On Juni 16, 2017, JMT has signed a Murabahah financing facility agreement with PT Bank Syariah Mandiri, which has been notarized with Deed No. 33 dated Juni 16, 2017 of Yulizar Azhar, S.H. The loan is for procurement of heavy equipment with maximum credit limit amounted to Rp115,000,000,000. The credit term is 24 months.

Collateral for the loan is in the form of : (1) a Syariah Mandiri bound investment with proof of ownership in the form of bilyet number S000480 amounted to Rp115,000,000,000 on behalf of H. Samsudin Andi Arsyad (a shareholder) which is conducted by pawn binding, (2) Time deposits with proof of ownership in the form of demand biyet No. 1483941 amounting to Rp6,052,631,579 on behalf of H. Samsudin (a shareholder) committed by pawn binding.

b. Musyarakah Financing Facility

On July 13, 2017, JMT has signed an Musyarakah facility agreement with PT Bank Syariah Mandiri, which has been notarized with Deed No. 36 dated July 13, 2017 of Yulizar Azhar, S.H. The loan is for operational working capital with maximum credit limit amounted to Rp52,000,000,000. The credit term is 24 months.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG - (Lanjutan)

PT Jhonlin Marine Trans (JMT) - lanjutan

b. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah - lanjutan

Jaminan atas pinjaman ini adalah berupa: (1) investasi terikat Syariah Mandiri dengan bukti kepemilikan berupa bilyet Nomor S000481 sebesar Rp52.000.000.000 atas nama H. Samsudin Andi Arsyad (pemegang saham) yang dilakukan pengikatan secara gadai. (2) Deposito dengan bukti kepemilikan berupa bilyet giro Nomor 1483942 sebesar Rp2.736.842.105 atas nama H. Samsudin (pemegang saham) yang dilakukan pengikatan secara gadai.

Atas kedua fasilitas pinjaman tersebut diatas JMT telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 30 April 2018.

PT Dua Samudera Perkasa (DSP)

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pencairan No. 19/051-3/SP/CB1 tanggal 10 Mei 2017 serta Akad Pembiayaan Murabahah No. 19/029/CB1-FOG/V/2017/MRBH tanggal 10 Mei 2017, DSP memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Mandiri dengan nilai sebesar Rp8.500.000.000,- yang telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2017, Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian alat berat, pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 24 kali dan akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2019. fasilitas ini dijamin dengan investasi terikat Syariah Mandiri senilai Rp8.500.000.000 dan deposito senilai Rp447.368.421 atas nama H Samsudin Andi Arsyad (pihak berelasi)

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pencairan No 19/057-3/SP/CB1 tanggal 10 Mei 2017 serta perjanjian akad pembiayaan berdasarkan prinsip Musyarakah No 19/040/CB1-FOG/V/2017/MSYR tanggal 10 Mei 2017, perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Mandiri dengan nilai sebesar Rp28.220.000.000,- yang telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2017, Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian alat berat, pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 36 kali dan akan berakhir pada tanggal 25 Juli 2020. fasilitas ini dijamin dengan investasi terikat Syariah Mandiri senilai Rp28.220.000.000 dan deposito senilai Rp1.458.263.158 atas nama H. Samsudin Andi Arsyad (pihak berelasi).

Berdasarkan perjanjian akad pembiayaan berdasarkan prinsip Musyarakah yang di notariatkan oleh H Yulizar Azhar, SH, M.Kn No. 49 tertanggal 13 Juli 2017, perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Mandiri dengan nilai sebesar Rp30.000.000.000,- yang telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2017, Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian alat berat, pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 36 kali dan akan berakhir pada tanggal 25 Juli 2020. fasilitas ini dijamin dengan investasi terikat Syariah Mandiri senilai Rp30.000.000.000 dan deposito senilai Rp1.578.947.368 atas nama H. Samsudin Andi Arsyad (pihak berelasi)

Atas pinjaman tersebut diatas DSP telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 18 April 2018.

22. LONG-TERM LOAN BANKS - (Continued)

PT Jhonlin Marine Trans (JMT) - continued

b. Musyarakah Financing Facility - continued

Collateral for the loan is in the form of : (1) a Syariah Mandiri bound investment with proof of ownership in the form of bilyet number S000481 amounted to Rp52,000,000,000 on behalf of H. Samsudin Andi Arsyad (a shareholder) which is conducted by pawn binding, (2) Time deposits with proof of ownership in the form of demand bilyet No. 1483942 amounting to Rp2,736,842,105 on behalf of H. Samsudin committed by pawn binding.

For the two loan facilities mentioned above, JMT has repaid the loan principal and interest on April 30, 2018.

PT Dua Samudera Perkasa (DSP)

Based on confirmation Letter of Investment Financing Agreement No. 19/051-3/SP/CB1 dated May 10, 2017 and Murabahah Agreement No. 19/029/CB1-FOG/V/2017/MRBH dated May 10, 2017 DSP obtained financing facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp8,500,000,000,- which was fully drawdown in 2017. This facility is used for investment in heavy equipment. the loan is payable in 24 monthly installments and shall due on May 25, 2019. This facility is secured with restricted Mandiri Syariah investment amounted to Rp8,500,000,000 and restricted time deposit amounted to Rp447,368,421 owned by H. Samsudin Andi Arsyad (a related party).

Based on confirmation Letter of Investment Financing Agreement No. 19/057-3/SP/CB1 dated May 10, 2017 and Musyarakah Agreement No. 19/040/CB1-FOG/V/2017/MSYR dated May 10, 2017 the Company obtained financing facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp28,220,000,000,- which was fully drawdown in 2017. This facility is used for investment in heavy equipment. the loan is payable in 36 monthly installments and shall due on May 25, 2020. This facility is secured with restricted Mandiri Syariah investment amounted to Rp28,220,000,000 and restricted time deposit amounted to Rp1,458,263,158 owned by H. Samsudin Andi Arsyad (a related party).

Based on the financing agreement based on Musyarakah principle No. 49 dated July 13, 2017 by Notarial H Yulizar Azhar SH M.Kn, the Company obtained financing facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp30,000,000,000,- which was fully drawdown in 2017. This facility is used for investment in heavy equipment. the loan is payable in 24 monthly installments and shall due on July 25, 2020. This facility is secured with restricted Mandiri Syariah investment amounted to Rp30,000,000,000 and restricted time deposit amounted to Rp1,578,947,368 owned by H. Samsudin Andi Arsyad (a related party).

From the facility DSP has made repayment of principal and interest on the loan on April 18, 2018.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG - (Lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) - lanjutan

PT Jhonlin Marine Lines (JML)

Berdasarkan Akta Penegasan Perjanjian "Line Facility" Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Murabahah No. 26 - tanggal 25 Juni 2017 serta Akad Pembiayaan Murabahah No. 19/032-3/CB1 tanggal 9 Juni 2017, JML memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Mandiri dengan nilai sebesar Rp 26.307.500.000,- yang telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2017, Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian alat berat. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 24 kali dan akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2019. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Investasi Terikat Syariah Mandiri sebesar Rp 36.807.500.000,- dan deposito yang diblokir sebesar Rp 1.937.236.842,- milik H. Samsudin Andi Arsyad (pihak berelasi).

Berdasarkan Akta Penegasan Pembiayaan Untuk Pengadaan Barang Berdasarkan Prinsip Murabahah No: 27- tanggal 16 Juni 2017 serta Akad Pembiayaan Murabahah No. 19/030/CB1-FOG/V/2017/MRBH tanggal 10 Mei 2017, JML memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Mandiri dengan nilai sebesar Rp10.600.000.000,- yang telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2017. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian alat berat, pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 24 kali dan akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2019. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Investasi Terikat Syariah Mandiri sebesar Rp10.600.000.000,- dan deposito yang diblokir sebesar Rp557.894.737,- milik H. Samsudin Andi Arsyad (pihak berelasi).

Berdasarkan Akta Pembiayaan Untuk Modal Kerja Berdasarkan Prinsip Musyarakah No: 35 tanggal 13 Juli 2017 yang telah dinotariatkan oleh H Yulizar Azhar SH, JML memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Mandiri dengan nilai sebesar Rp16.000.000.000,- yang telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2017, Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian alat berat, pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 24 kali dan akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2020. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Investasi Terikat Syariah Mandiri sebesar Rp16.000.000.000,- dan deposito yang diblokir sebesar Rp842,105.623,- milik H. Samsudin Andi Arsyad (pihak berelasi).

Atas pinjaman tersebut diatas JML telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 18 April 2018.

PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM)

Berdasarkan Akta Akad Pembiayaan Prinsip Musyarakah No. 6 tanggal 16 Oktober 2015 dari Notaris Netty Heryani Yussiansari S.H., JAM memperoleh fasilitas kredit lain dari PT Bank Syariah Mandiri (Bank), sebagai berikut:

Maksimum pinjaman	:	Rp38.000.000.000	:
Jangka waktu	:	36 bulan termasuk grace period 14 bulan/ 36 months included 14 months grace period	:
Tujuan	:	Modal kerja operasional penanaman sawit, kayu sengon dan perawatan karet/ Operational working capital for palm planting, sengon timber, rubber	:

22. LONG-TERM LOAN BANKS - (Continued)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) - continued

PT Jhonlin Marine Lines (JML)

Based on confirmation Letter of Investment Financing Agreement No. 26- dated June 25, 2017 and Murabahah Agreement No. 19/032-3/SP/CB1 dated June 9, 2017, JML obtained financing facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp26,307,500,000,- which was fully drawdown in 2017. This facility is used for investment in heavy equipment. The loan is payable in 24 monthly installments and shall due on May 25, 2019. This facility is secured with restricted Mandiri Syariah investment amounted to Rp36,807,500,000 and restricted time deposit amounted to Rp1,937,236,842 owned by H. Samsudin Andi Arsyad (a related party).

Based on confirmation Letter of Investment Financing Agreement No. 27- dated June 16, 2017 and Murabahah Agreement No. 19/030/CB1-FOG/V/2017/MRBH dated May 10, 2017, JML obtained financing facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp10,600,000,000,- which was fully drawdown in 2017. This facility is used for investment in heavy equipment. The loan is payable in 24 monthly installments and shall due on May 25, 2019. This facility is secured with restricted Mandiri Syariah investment amounted to Rp10,600,000,000 and restricted time deposit amounted to Rp557,894,737 owned by H. Samsudin Andi Arsyad (a related party).

Based on Financing Agreement for working capital with Musyarakah Principal No. 35 dated July 13, 2017 based on H Yulizar Azhar SH, JML obtained financing facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 16,000,000,000,- which was fully drawdown in 2017. This facility is used for investment in heavy equipment. The loan is payable in 24 monthly installments and shall due on May 25, 2020. This facility is secured with restricted Mandiri Syariah investment amounted to Rp16,000,000,000 and restricted time deposit amounted to Rp842,105,623 owned by H. Samsudin Andi Arsyad (a related party).

From the facility JML has made repayment of principal and interest on the loan on April 18, 2018.

PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM)

Based on the Notarial Deed of the agreement of Musyarakah Financing No. 6 dated October 16, 2015 of Netty Heryani Yussiansari, S.H., JAM obtained other credit facility from PT Bank Syariah Mandiri (Bank), as follows:

Maximum limit
Period
Purpose

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG - (Lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) - lanjutan

PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM) - lanjutan

Agunan yang diberikan berupa jaminan kas senilai Rp40.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- 95% dalam bentuk Investasi Terikat Syariah Mandiri sebesar Rp38.000.000.000 atas nama H. Samsudin dengan No. S 074640 tanggal 16 Oktober 2015.
- 5% Dalam bentuk deposito senilai Rp2.000.000.000 atas nama H. Samsudin dengan No. 1276485 tanggal 16 Oktober 2015.

Sehubungan dengan hal di atas, sebelum fasilitas kredit tersebut lunas, tanpa persetujuan tertulis dari bank. JAM tidak diperkenankan untuk:

- Meminjam agunan;
- Memperoleh fasilitas kredit/ pinjaman/ pembiayaan lain tanpa sepengetahuan Bank;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang arau menjaminkan aset kepada pihak lain.

Berdasarkan Surat Pemberian Pembiayaan Investasi No. 19/029-3/SP3/CB1 tanggal 03 Mei 2017, JAM memperoleh pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri, adalah sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Investasi

Maksimum pinjaman	:	Rp211.900.000.000	:
Jangka waktu	:	24 bulan/ 24 months	:
Tujuan	:	Investasi Pengembangan Usaha Perkebunan Karet/ Investment Development of Rubber Plantation	:
Cara pembayaran	:	Angsuran pokok dan marjin dibayarkan setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran/ The principal installment and margin are paid monthly in accordance with the installment schedule	:

Fasilitas Pembiayaan Pembiayaan Modal Kerja

Maksimum pinjaman	:	Rp2.500.000.000	:
Jangka waktu	:	24 bulan/ 24 months	:
Tujuan	:	Modal kerja operasional/ Operating working capital	:

Agunan yang diberikan sebagai berikut:

- Investasi Terikat Syariah Mandiri a.n H. Samsudin Andi Arsyad sebesar Rp214.415.000.000 diikat secara gadai dengan nilai Rp214.415.000.000.
- Deposito a.n H. Samsudin Andi Arsyad senilai Rp11.285.000.000 diikat secara gadai Rp11.285.000.000.

Sehubungan dengan hal di atas, sebelum fasilitas kredit tersebut lunas, tanpa persetujuan tertulis dari bank. JAM tidak diperkenankan untuk:

- Meminjam agunan;
- Memperoleh fasilitas kredit/ pinjaman/ pembiayaan lain tanpa sepengetahuan Bank;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang arau menjaminkan aset kepada pihak lain.

22. LONG-TERM LOAN BANKS - (Continued)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) - continued

PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM) - continued

The guarantee as a cash collateral amounted to Rp40,000,000,000 with the following details:

- 95% as Restricted Shariah Mandiri Investment amounted to Rp38,000,000,000 under the name of H. Samsudin with No. S 074640 dated October 16, 2015.
- 5% as deposits amounted to Rp2,000,000,000 under the name of H. Samsudin with No. 1276485 dated October 16, 2015.

Regarding with this matter, before the fully payment of those credit facilities, without witten consent from the bank, JAM is not allowed to:

- Borrow the colleteral;
- Obtain other credit facilities/ borrowing/ fiancing without aknowledgment from the Bank;
- Act as a debt guarantor or secured the assets to other parties.

Based on Letter of Investment Financing No. 19 / 029-3 / SP3 / CB1 dated May 3, 2017, JAM obtained loans from PT Bank Syariah Mandiri, are as follows:

Investment Financing Facility

Maximum limit
Period
Porpose

Working Capital Financing Facility

Maximum limit
Period
Porpose

The collateral provided as follows:

- Investment Bounded Syariah Mandiri a.n H. Samsudin Andi Arsyad for Rp214,415,000,000, - tied up by pledge with value of Rp214,415,000,000.
- Deposit a.n H. Samsudin Andi Arsyad worth Rp11,285,000,000, - tied up by pledge Rp11,285,000,000.

Regarding with this matter, before the fully payment of those credit facilities, without witten consent from the bank, JAM is not allowed to:

- Borrow the colleteral;
- Obtain other credit facilities/ borrowing/ fiancing without aknowledgment from the Bank;
- Act as a debt guarantor or secured the assets to other parties.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG - (Lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) - lanjutan

PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM) - lanjutan

Berdasarkan surat keterangan No. 20/529-3/CB2 menyatakan bahwa fasilitas pembiayaan perusahaan telah lunas di Bank Syariah Mandiri. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2018.

PT Erina Citra Gemilang (ECG)

Berdasarkan Addendum Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan No. 17/014-3/SP3/CB1G tanggal 12 Februari 2015 mengenai perjanjian Akad Pembiayaan Al-Murabahah, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Syariah Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp123.000.000.000. Pembiayaan ini digunakan untuk pembangunan rumah sakit. Jangka waktu fasilitas adalah 144 bulan, termasuk grace period selama 24 bulan, dengan margin pembiayaan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Investasi Terikat Syariah Mandiri sebesar Rp123.000.000.000 dan deposito yang diblokir sebesar Rp6.474.000.000 milik H. Samsudin (pihak berelasi).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Jhonlin Marine Trans (JMT)

a. Fasilitas Kredit Investasi II

Pada tanggal 19 Desember 2012, JMT menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan Mandiri, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Adrian Djuaini, S.H., No. 22 tanggal 19 Desember 2012. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset produktif berupa 10 unit Tongkang dan 8 unit Kapal Tarik dengan batas maksimum kredit sebesar Rp92.060.000.000. Pinjaman ini bersifat non-revolving dengan tingkat bunga 11% per tahun.

Atas fasilitas pinjaman tersebut diatas Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017.

b. Fasilitas Corporate Card

JMT mendapatkan Fasilitas Mandiri Visa Corporate Card pada tanggal 19 Desember 2012 dengan limit sebesar Rp750.000.000 yang digunakan untuk semua transaksi keperluan dinas JMT.

c. Fasilitas Kredit Investasi III

Pada tanggal 29 Mei 2013, JMT menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan Mandiri, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Adrian Djuaini, S.H., No. 107 tanggal 29 Mei 2013. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan 1 unit Tongkang baru Liana XXXVIII dengan batas maksimum kredit sebesar Rp21.800.000.000. Pinjaman ini bersifat non-revolving dengan tingkat bunga 11% per tahun.

Atas fasilitas pinjaman tersebut diatas Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 31 Mei 2018.

22. LONG-TERM LOAN BANKS - (Continued)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) - continued

PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM) - continued

Based on letter No. 20/529-3/CB2 the Company financing facilities have been paid in Bank Syariah Mandiri. The term loan facility has been fully paid by Company on May 17, 2018.

PT Erina Citra Gemilang (ECG)

Based on Amendment of Financing Agreement Confirmation Letter No. 17/014-3/SP3/CB1G dated February 12, 2015 regarding the Al-Murabahah Financing Agreement, the Company obtained a murabahah financing facility from PT Bank Syariah Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp123,000,000,000. This facility is used to invest in hospital building. The loan term is 144 months, with grace period of 24 months, with the margin of 2.5% per annum.

This facility is secured with restricted Mandiri Syariah investment amounted to Rp123,000,000,000 and restricted time deposit amounted to Rp6,474,000,000 owned by H. Samsudin (a related party).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Jhonlin Marine Trans (JMT)

a. Investment Credit Facility II

On December 19, 2012, JMT has signed an Investments Credit facility agreement with Mandiri, which has been notarized with Deed No. 22 dated December 19, 2012 of Adrian Djuaini, S.H.. The loan is for financing the productive assets as 10 units of Barge and 8 units of Tug Boat with maximum credit limit amounted to Rp92,060,000,000. The nature of this loan is non-revolving with an interest rate of 11% per annum.

For the loan facilities mentioned above, the Company has repaid the loan principal and interest on December 31, 2017.

b. Corporate card Facility

JMT obtained a Mandiri Visa Corporate Card Facility on December 19, 2012, with a limit of Rp750,000,000 which used for all official transactions of JMT.

c. Investment Credit Facility III

On May 29, 2013, JMT has signed an Investments Credit facility agreement with Mandiri, which notarized with Deed No. 107 dated May 29, 2013 of notary Adrian Djuaini, S.H. The loan is for financing the construction of 1 unit new Barge Liana XXXVIII with maximum credit limit amounted to Rp21,800,000,000. The nature of this loan is non-revolving with an interest rate of 11% per annum.

For the loan facilities mentioned above, the Company has repaid the loan principal and interest on May 31, 2018.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG - (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - lanjutan

PT Jhonlin Marine Trans (JMT) - lanjutan

d. Fasilitas Kredit Investasi IV

Pada tanggal 29 Agustus 2013, JMT menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan Mandiri, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Adrian Djuaini, S.H., No. 55 tanggal 29 Agustus 2013. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembuatan 10 unit Tongkang baru Liana: XXXX, XXXXI, XXXXII, XXXXIII, XXXXIV, XXXXV, XXXXVI, XXXXVII, XXXXVIII dan XXXXIX dan 10 unit kapal Tunda Baru Jhoni: XXXIII, XXXIV, XXXV, XXXVI, XXXVII, XXXVIII, XXXIX, XXXX, XXXXI dan XXXXII dengan batas maksimum kredit sebesar Rp348.504.000.000. Pinjaman ini bersifat nonrevolving dengan tingkat bunga 11% per tahun dan dibayar setiap tanggal 23 dengan jangka waktu kredit 60 bulan.

Sehubungan dengan fasilitas Kredit Investasi II, III dan IV, Mandiri menerbitkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBC.JIS/SPPKI2233/2014 tanggal 3 Desember 2014 mengenai perubahan mata uang pinjaman. Kredit investasi II yang sebelumnya memiliki limit kredit sebesar Rp92.060.000.000 menjadi USD7.087.000; Kredit investasi III yang sebelumnya memiliki limit kredit sebesar Rp21.800.000.000 menjadi USD1.325.000 dan Kredit investasi IV yang sebelumnya memiliki limit kredit sebesar Rp348.504.000.000 menjadi USD25.813.000.

e. Fasilitas Kredit Investasi V

Pada tanggal 30 Januari 2015, JMT menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan Mandiri, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Adrian Djuaini, S.H., No. 42 tanggal 30 Januari 2015. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan 1 unit kapal Landing Craft Tank (LCT) Jhoni XLV dengan batas maksimum kredit sebesar USD3.980.000. Pinjaman ini bersifat non revolving dengan tingkat bunga 7% per tahun, dibayar setiap tanggal 23 dengan jangka waktu kredit 60 bulan.

f. Fasilitas Kredit Investasi VI

Pada tanggal 18 Desember 2015, JMT menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan Mandiri, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Adrian Djuaini, S.H., No. 21 tanggal 18 Desember 2015. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset 1 unit kapal tunda Sama Laksana 228 dan 1 unit kapal tongkang Satria Laut 3088 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp17.261.000.000. Pinjaman ini bersifat non-revolving, dengan tingkat bunga 11,75% per tahun, dibayar setiap tanggal 23 dengan jangka waktu kredit 60 bulan.

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha yang dijamin secara fidusia sebesar Rp429.590.000.000;
- Persediaan yang dijamin secara fidusia maksimum sebesar Rp12.381.000.000;
- 1 unit kapal LCT Jhoni XLV yang dijamin secara hipotik sebesar USD4.975.308, dan
- 4 unit Tongkang yang dijamin secara hipotik sebesar Rp27.372.000.000.

Atas fasilitas pinjaman tersebut di atas JMT telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada April 2017.

22. LONG-TERM LOAN BANKS - (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - continued

PT Jhonlin Marine Trans (JMT) - continued

d. Investment Credit Facility IV

On August 29, 2013, JMT has signed an Investments Credit facility agreement with Mandiri, which has been notarized with Deed No. 55 dated August 29, 2013 of Adrian Djuaini, S.H. The loan is for financing the construction of 10 units new Barge Liana: XXXX, XXXXI, XXXXII, XXXXIII, XXXXIV, XXXXV, XXXXVI, XXXXVII, XXXXVIII and XXXXIX and 10 units new Tug Boat Jhoni: XXXIII, XXXIV, XXXV, XXXVI, XXXVII, XXXVIII, XXXIX, XXXX, XXXXI and XXXXII with maximum credit limit of Rp348,504,000,000. The nature of this loan is non-revolving, with an interest rate of 11% per annum, monthly repayable each date of 23rd with the credit term of 60 months.

Pertinent to Investment Credit facilities II, III and IV, Mandiri has issued Credit Facility Offering Letter (SPPK) No. CBC.JIS/SPPKI2233/2014 dated December 3, 2014 for changes of loan currency. Investment credit II which previously had credit limit amounting to Rp92,060,000,000 then become USD7,087,000; Investment credit III which previously had credit limit amounting to Rp21,800,000,000 then become USD1,325,000 Investment credit IV which previously had credit limit amounting to Rp384,504,000,000 then become USD25,813,000.

e. Investment Credit Facility V

On January 30, 2015, JMT has signed an Investments Credit facility agreement with Mandiri, which has been notarized with Deed No. 42 dated January 30, 2015 of Adrian Djuaini, S.H. The loan is for financing the construction of 1 units Landing Craft Tank (LCT) Jhoni XLV with maximum credit limit amounted to USD3,980,000. The nature of this loan is non-revolving, with an interest rate of 7% per annum, monthly repayable each date of 23rd with the credit term of 60 months.

f. Investment Credit Facility VI

On December 18, 2015, JMT has signed an Investments Credit facility agreement with Mandiri, which has been notarized with Deed No. 42 dated December 18, 2015 of Adrian Djuaini, S.H. The loan is for financing 1 unit Tug Boat Satria Laksana 228 and 1 unit of Barge Satria Laut 3088 with with maximum credit limit of Rp17,261,000,000. The nature of this loan is non-revolving, with an interest rate of 7% per annum, monthly repayable each date of 23rd with the credit term of 60 months.

The above credit facilities are secured with:

- Trade receivable which fiduciary guaranteed of Rp429,590,000,000;
- Inventories which fiduciary guaranteed maximum of Rp12,381,000,000;
- 1 units of LCT Jhoni XLV with mortgages guaranteed amounted of USD4,975,308, and
- 4 units of Barge with mortgage guaranteed of Rp27,372,000,000.

For the loan facilities mentioned above, JMT has repaid the loan principal and interest on April, 2017.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG - (Lanjutan)

PT Indonesia Eximbank

PT Jhonlin Marine Trans (JMT)

Pada tanggal 4 Desember 2014, JMT menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja aflopend senilai USD35.000.000 dan Kredit Investasi Ekspor senilai USD15.000.000. Jangka waktu pinjaman 4 tahun yang dibayarkan dengan cicilan setiap bulan sebesar prorata sesuai jangka waktu pinjaman.

Suku bunga adalah 6% per tahun dan dijamin dengan tanah, 16 kapal tunda, 22 kapal tongkang, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Haji Samsudin, pemegang saham.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan yang membutuhkan persetujuan bank antara lain membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar JMT, jumlah modal, kepemilikan saham, susunan pengurus, status Perusahaan, melakukan merger dan akuisisi, pinjaman baru yang tidak lazim, pembayaran dividen, menjual sebagian atau seluruh harta Perusahaan, mengajukan pailit dan meminjamkan uang atau jaminan kepada pihak lain kecuali untuk kegiatan usaha normal. Perusahaan juga diminta untuk menjaga rasio keuangan, yaitu, current ratio tidak kurang dari 1 kali, ratio piutang dan persediaan terhadap outstanding fasilitas kredit modal kerja tidak kurang dari 125%, debt to equity ratio tidak lebih dari 250%, EBITDA to principal payment tidak kurang dari 1 kali.

PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM)

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari Indonesia Eximbank berdasarkan Surat No.BS.0122 /PBS/06/2017 sebagai berikut:

Jenis pembiayaan	:	Kredit Investasi Ekspor/ Export investment credit	:	Type of financing
Sifat pembiayaan	:	Non-Revolving	:	The nature of financing
Tujuan	:	Pembiayaan kebun kelapa sawit seluas 9.499 ha/ The financing for palm plantations covering an area of 9,499 hectares	:	Purpose
Jumlah fasilitas	:	USD 28,900,000	:	The amount of facility
Jangka waktu	:	108 bulan termasuk masa tenggang 48 bulan/ 108 months included 48 months grace period	:	Period

Agunan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Aset - Pengalihan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp. 175.094.000.000 atas sebidang tanah perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Mantewe, Desa Sungai Dua, Desa Sarigadung dan desa UPT Manunggal Kec. Simpang Empat dan Kec. Mantewe Kab. Tanah Bumbu Kalsel.
- Fidusia atas seluruh tanaman berupa kelapa sawit dan nontanaman milik PT Jhonlin Agro Lestari yang terletak tersebut di atas.
- Jaminan sementara - Pengikatan Hak Tanggungan atas tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Sriwijaya IV No. 32 RT003/003 Blok K/3 Jakarta Selatan dengan luas 1.290 m²
- Jaminan lain:
 - Corporate Guarantee an PT Jhonlin Group
 - Corporate Guarantee an PT Jhonlin Marine Trans
 - Personal Guarantee dari H. Samsudin
 - Gadai saham PT Jhonlin Agro Lestari
 - Gadai saham H. Samsudin

22. LONG-TERM LOAN BANKS - (Continued)

PT Indonesia Eximbank

PT Jhonlin Marine Trans (JMT)

On December 4, 2014 JMT has signed Working Capital aflopend credit facility agreement amounting to USD35,000,000 and Export Investment Credit amounting to USD15,000,000. Term of the loan is 4 years which monthly repayable based on proportion of loan term.

The interest rate is 6% per year and is collateralized by land, 16 tug boat, 22 barge, trade receivable and personal guarantee of Haji Samsudin, shareholder.

The loan agreement include terms that require consent from the bank which among others, change JMT articles of association, capital stock, share ownership, composition of management, status of the Company, merger and dissolution, obtain new unusual loan, dividend payment, sell or transfer its assets to other party, propose liquidation and lend money or provide guarantee to other party except for normal business activities. The Company is also required to maintain certain financial ratios that are calculated based on the financial statements, such as, the current ratio is not less than 1 times, receivable and inventories ratio to outstanding credit facility not less than 125%, debt to equity ratio not more than 250%, EBITDA to principal payment not less than 1 times.

PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM)

As of June 15, 2017, the Company obtained Export Investment Credit facility from Indonesia Eximbank based on letter No. BS.0122/PBS/06/2017 as follows:

The collateral provided as follows:

- Assets - Transfer of Right of Dependent Rating amounting to Rp 175,094,000,000 on a land of oil palm plantations located in Mantewe Village, Sungai Dua Village, Sarigadung Village and UPT Manunggal Village, Kec. Simpang Empat and Kec. Mantewe, Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.
- Fiducia over the enitre plant in form of palm oil and not plants owned PT Jhonlin Agro Lestari located above.
- Temporary Warranty - The Binding of the Land and Building Property Rights located on Jl. Sriwijaya IV No. 32 RT003 / 003 Block K 3 South Jakarta with an area of 1,920 m²
- Other warranties:
 - Corporate Guarantee an PT Jhonlin Group
 - Corporate Guarantee an PT Jhonlin Marine Trans
 - Personal Guarantee dari H. Samsudin
 - PT Jhonlin Agro Lestari stock pawn
 - Pawn of shares of H. samsudin

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Utang lembaga keuangan non-bank seluruhnya kepada PT Indonesia Eximbank dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Perusahaan	709.255.025.714
Entitas anak	-
Subjumlah	709.255.025.714
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.986.601.246)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(209.999.359.623)
Bagian jangka panjang	495.269.064.845

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 18 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S. H., M. Kn., di Jakarta, mengenai perjanjian fasilitas kredit modal kerja aflopend non-revolving senilai USD100.000.000 termasuk untuk membiayai kebutuhan pembayaran di muka pembelian batubara dari PT Arutmin Indonesia. Jangka waktu pinjaman 5 tahun yang dibayarkan dengan cicilan setiap bulan sebesar prorata sesuai jangka waktu pinjaman. Berdasarkan perjanjian pinjaman, suku bunga pinjaman untuk setiap periode bunga yang dikenakan adalah 6,5% per tahun.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan yang membutuhkan persetujuan kreditur antara lain untuk mengubah anggaran dasar Perusahaan, jumlah modal, kepemilikan saham, susunan pengurus, status Perusahaan, melakukan penggabungan usaha (merger), akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan hak atas harta kekayaan Perusahaan, mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit, meminjamkan uang kepada siapapun kecuali untuk kegiatan usaha normal, melunasi hutang kepada pemegang saham dan memperoleh pinjaman baru. Perusahaan juga diminta untuk menjaga rasio keuangan, yaitu Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 3 kali dan EBITDA terhadap financial payment lebih dari 1 kali.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan beberapa aset dengan rincian sebagai berikut:

Pengikatan Jaminan Tahap I (Sebagai Syarat Penarikan Fasilitas Kredit / Refinance fasilitas Perusahaan pada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

- Hipotek atas 1 (satu) unit Kapal Motor Tunda "Jhoni XXXI" atas nama PT Jhonlin Marine Transport, pihak berelasi.
- Hak Tanggungan atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Perumahan Bumi Jhonlin Indah, Jalan Kodeco Km. 2, Desa Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.
- Hak Tanggungan atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Jalan Solo RT 06, Desa Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.
- Hak Tanggungan atas sebidang tanah di Jalan Kodeco Km. 6, Desa Gunung Antasari, Kec. Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

23. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LIABILITIES

Non-bank financial institution loans entirely to PT Indonesia Eximbank with the following:

	2018	
	1.058.990.167.106	The Company
	-	Subsidiaries
	1.058.990.167.106	Subtotal
	(3.986.601.246)	Unamortized transaction Cost
	(320.142.456.341)	Less current maturities
	734.861.109.519	Long-term portion

The Company

Based on Credit Ageement Deed No. 26 dated December 18, 2013 from Jose Dima Satria, S. H., M. Kn., Notary in Jakarta, regarding working capital aflopend non-revolving credit facility agreement amounted to USD100,000,000 including advance payment of coal purchase from PT Arutmin Indonesia. Term of the loan is 5 years, the loan will be paid in monthly basis proportionate through out the loan term. Based on loan agreement, the interest rate per annum for each interest period is 6.5%.

The loan agreement include terms that require consent from creditor for such as, change the Company's articles of association, share capital, share ownership, composition of management, status of the Company, merger, dissolution and sale of transfer of rights to assets of the Company, propose liquidation and lend money to other party except for normal business activities, paid of debt shareholders and obtain new loan facility. The Company is also required to maintain certain financial ratios which are debt to equity ratio not more than 3 times and EBITDA to principal payment not less than 1 times.

The loan facility is secured by several asset as follows:

Bounding Warranty Phase I (as Terms Withdrawal of Credit Facility / Refinance the Company facility at PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

- Mortgage on 1 (one) unit Tug Boat Barge Oil "Jhoni XXXI" on behalf of PT Jhonlin Marine Transport, related party.
- Land, building and support facilities in Estate of Bumi Jhonlin Indah, Jalan Kodeco Km. 2, Gunung Antasari Village, District of Simpang Empat, Regency of Tanah Bumbu, South Kalimantan.
- Land, building and support facilities at Jalan Solo RT 06, Gunung Antasari Village, District of Simpang Empat, Regency of Tanah Bumbu, South Kalimantan.
- Land at Jalan Kodeco Km. 6, Gunung Antasari Village, District of Simpang Empat, Regency of Tanah Bumbu, South Kalimantan.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK - (Lanjutan)

Perusahaan - lanjutan

Pengikatan Jaminan Tahap II (akan diikat setelah proses pengalihan)

- Hak Tanggungan peringkat 1 atas 5 (lima) unit kantor di Equity Tower lantai 47 - A, B, C, D dan F, Lot. 9, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Jakarta, atas nama PT Dua Samudera Perkasa, pihak berelasi.
- Hak Tanggungan peringkat 1 atas 1 (satu) unit Apartemen Pasific Place Lantai 21 Blok West, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD Jakarta, atas nama H. Samsudin, pihak berelasi.
- Hak Tanggungan atas sebidang tanah di Jalan Kodeco Km. 6 Desa Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.
- Hipoteek atas 2 (dua) unit pesawat terbang Cessna Grand Caravan dan Hawker 900 XP atas nama PT Jhonlin Air Transport.
- Hipoteek Kapal Motor Tunda "Jhoni: III, VI, VII, X, XVI, XXIX dan XXX" atas nama PT Jhonlin Marine Transport.
- Hipoteek Kapal Tongkang "Liana: VI, VII, VIII, IX dan XVI" atas nama PT Jhonlin Marine Transport.
- Fidusia atas alat berat yang berlokasi di Jalan Raya Serongga, Desa Sungai Dua, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.
- Hak Tanggungan atas tanah yang terletak di Jalan Madiun No. 5 & 7, Menteng, Jakarta Pusat.
- Jaminan perorangan dari seluruh pengurus dan pemegang saham perorangan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada H. Samsudin dan Ghimoyo (atau sesuai dengan susunan pemegang saham perorangan berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terkini).
- Gadai atas saham-saham Perusahaan pada PT Dua Samudera Perkasa (DSP), PT Jhonlin Marine Lines (JML) dan PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM), pihak-pihak berelasi.
- Gadai saham Perusahaan dan H. Samsudin pada PT Jhonlin Marine Trans (JMT), pihak berelasi.
- Gadai saham Perusahaan dan Hj. Nurhayati pada PT Jhonlin Baratama (JB), pihak berelasi.
- Gadai saham H. Samsudin pada Perusahaan.
- Jaminan Perusahaan dari PT JB, PT DSP, PT JMT, PT JML dan PT JAM.
- Surat pernyataan yang dibuat secara notariil atas kesanggupan pemegang saham menanggung sepenuhnya kekurangan *cost overrun* dan *cash deficiency* terhadap seluruh fasilitas pembiayaan bank.

Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan memperoleh persetujuan atas tambahan fasilitas kredit modal kerja *alfopend non-revolving* senilai USD40.000.000, yang telah dibuatkan Akta Perjanjian Kredit No. 34 di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S. H., M. Kn., di Jakarta. Jangka waktu pinjaman 4,5 tahun yang dibayarkan dengan cicilan setiap bulan sebesar *prorate* sesuai jangka waktu pinjaman. Berdasarkan perjanjian pinjaman, suku bunga pinjaman untuk setiap periode bunga yang dikenakan adalah 6,5% per tahun.

23. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LIABILITIES - (Continued)

The Company - continued

Bounding Warranty Phase II (will be bound after take over process)

- 1st rank collateral over 5 (five) unit of office at Equity Tower 47th floor - A, B, C, D and F, Lot. 9, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Jakarta, on behalf of PT Dua Samudera Perkasa, related party.
- 1st rank collateral over 1 (one) unit of Pacific Place Apartment, 21th floor, West Blok, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Jakarta, on behalf of H. Samsudin, related party.
- Encumbrance over land in Jalan Kodeco Km. 6, Gunung Antasari Village, District of Simpang Empat, Regency of Tanah Bumbu, South Kalimantan.
- Mortgage on 2 unit aircrafts of Cessna Grand Caravan and Hawker 900 XP on behalf of PT Jhonlin Air Transport, related party.
- Mortgage on Tug Boat Barge Oil "Jhoni: III, VI, VII, X, XVI, XXIX and XXX" on behalf of PT Jhonlin Marine Transport, related party.
- Mortgage on Barge "Liana: VI, VII, VIII, IX and XVI" on behalf of PT Jhonlin Marine Transport, related party.
- Fiduciary over heavy equipment located at Jalan Raya Serongga, Sungai Dua Village, District of Simpang Empat, Regency of Tanah Bumbu, South Kalimantan.
- Land located at Jalan Madiun No. 5 & 7, Menteng, Central Jakarta.
- Personal guarantee from all boards management and individual shareholders of the Company, including but not limited to H. Samsudin and Ghimoyo (or in accordance with composition of individual shareholders based on the latest amendment on the Articles of Association).
- Pledge on shares of the Company in PT Dua Samudera Perkasa (DSP), PT Jhonlin Marine Lines (JML) and PT Jhonlin Agro Mandiri (JAM), related parties.
- Pledge on shares of the Company and H. Samsudin in PT Jhonlin Marine Trans (JMT), related party.
- Pledge on shares of the Company and Hj. Nurhayati in PT Jhonlin Baratama (JB), related party.
- Pledge on share of H. Samsudin in the Company.
- Corporate guarantee from PT BCMP, PT JB, PT DSP, PT JMT, PT JML and PT JAM, related parties.
- Notarized statement letter for the ability of shareholders to fully guaranty of lack of cost overrun and cash deficiency of all bank financing facilities.

On July 13, 2015, the Company obtained approval for additional working capital *alfopend non-revolving* credit facility amounted to USD40,000,000, has been made Credit Ageement Deed No. 34 from Jose Dima Satria, S. H., M. Kn., Notary in Jakarta. Term of the loan is 5 years, the loan will be paid in monthly basis proportionate through out the loan term. Based on loan agreement, the interest rate per annum for each interest period is 6.5%.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK - (Lanjutan)

Perusahaan - lanjutan

Pada tanggal 13 Juli 2015, JMT memperoleh persetujuan atas tambahan fasilitas kredit modal kerja ekspor II (KMKE II) *aflopend non-revolving* senilai USD40.000.000, yang telah dibuatkan Akta Perjanjian Kredit No. 34 di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S. H., M. Kn., di Jakarta. Berdasarkan perjanjian jangka waktu pinjaman 4,5 tahun dan suku bunga pinjaman untuk setiap periode bunga yang dikenakan adalah 6,5% per tahun.

Jaminan eksisting sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 18 Desember 2013 di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S. H., M. Kn., di Jakarta, dengan tambahan sebagai berikut:

- Hak Tanggungan peringkat I atas tanah dan bangunan berlokasi di Jalan Senopati Raya No. 113, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Fidusia atas persediaan.
- Fidusia atas piutang usaha.
- Berlaku *cross collateral* dengan jaminan lainnya di Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 27 Juni 2016, berdasarkan adendum III Akta Perjanjian Kredit No. 63 di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S. H., M. Kn., di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor III (KMKE III) *aflopend non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar USD65.000.000 dalam jangka waktu pinjaman 7 tahun. Berdasarkan perjanjian pinjaman, suku bunga pinjaman untuk setiap periode bunga yang dikenakan adalah 6,5% per tahun.

Jaminan atas fasilitas KMKE III seperti halnya disebutkan pada fasilitas KMKE II.

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pembayaran sewa minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	2019
Jumlah kewajiban	160.102.514
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	160.102.514
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(74.460.134)
Bagian jangka panjang	85.642.380

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Grup untuk antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir.

23. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LIABILITIES - (Continued)

The Company - continued

On July 13, 2015, JMT obtained approval for additional export working capital II (KMKE II) *aflopend non-revolving* credit facility amounted to USD40,000,000, has been made Credit Ageement Deed No. 34 from Jose Dima Satria, S. H., M. Kn., Notary in Jakarta. Based on agreement term of the loan is 4.5 years and the interest rate per annum for each interest period is 6.5%.

Existing guarantee according to Credit Agreement Deed No. 26 dated December 18, 2013 from Jose Dima Satria, S. H., M. Kn., Notary in Jakarta, with addition as follows:

- 1st rank collateral over land and building at Jalan Senopati Raya No. 113, District of Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Fiduciary over inventories.
- Fiduciary over account receivables.
- Valid cross collateral with other assurance in Indonesia Eximbank.

On June 27, 2016, Based on amendment III Credit Agreement Deed No. 63 from Jose Dima Satria, S. H., M. Kn., Notary in Jakarta. The Company obtained export working capital III (KMKE III) *aflopend non-revolving* credit facility amounted to USD65,000,000 with term of the loan is 7 years. Based on loan agreement, the interest rate per annum for each interest period is 6.5%.

Security of KMKE III facilities as well as mentioned in KMKE II facilities.

24. FINANCE LEASE PAYABLE

As of December 31, 2019 and 2018, the details of future minimum lease payments are as follows:

	2018	
	1.153.442.951	Total obligation
	-	Less amount applicable to interest
	1.153.442.951	Present value of minimum payments of obligation under finance lease
	(77.338.110)	Less current portion
	1.076.104.841	Long-term portion

Finance lease payable is secured with the related assets. This finance lease agreement restricts the Group to among others, sale and transfer those machineries and equipment until the lease term expires.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis (31 Desember 2019) dan PT Sigma Prima Solusindo (31 Desember 2018), aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Pointera Aktuarial Strategis (31 December 2019) PT Sigma Prima Solusindo (31 December 2018), an independent actuary, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

2019		
Umur pensiun normal	58 tahun/58 years	Normal pension age
Tingkat bunga diskonto	8,55% per tahun/8.55% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/10% per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI-III 2011/TMI-III 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 dan setelahnya/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 0% at the age of 55	Disability rate
2018		
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat bunga diskonto	9,05% per tahun/9.05% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/10% per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI-III 2011/TMI-III 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 dan setelahnya/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 0% at the age of 55	Disability rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	118.276.090.604	108.862.309.393	Beginning balance
Beban jasa kini	31.417.999.598	20.849.800.118	Current service costs
Beban bunga	11.075.928.670	7.621.319.128	Interest costs
Penyesuaian estimasi atas imbalan pascakerja	(2.136.443.700)	-	Adjustment of estimated for post employment benefits
Pelepasan bisnis	(11.886.342.111)	-	Business disposal
Kenaikan kewajiban akibat perubahan program	-	(1.535.661.801)	Increase liabilities due to program change
Pembayaran atas imbalan pascakerja	(5.612.101.998)	(4.527.047.917)	Payment for post-employment benefits
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	29.771.685.417	(12.994.628.317)	Actuarial gain (loss) recognize in other comprehensive income
Saldo akhir	170.906.816.480	118.276.090.604	Ending balance

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - (Lanjutan)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (lihat Catatan 31) adalah sebagai berikut:

	2019
Beban jasa kini	31.417.999.598
Beban bunga	11.075.928.670
Kenaikan kewajiban akibat perubahan program	-
Jumlah	42.493.928.269

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	118.276.090.604
Beban imbalan kerja karyawan	42.493.928.269
Penyesuaian estimasi atas imbalan pascakerja	(2.136.443.700)
Pelepasan bisnis	(11.886.342.111)
Pembayaran atas imbalan pascakerja	(5.612.101.998)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	29.771.685.417
Saldo akhir	170.906.816.480

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES - (Continued)

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (see Note 31) are as follows:

	2018	
	20.849.800.118	Current service costs
	7.621.319.128	Interest cost
	(1.535.661.801)	Increase liabilities due to change program
Total	26.935.457.445	

The movements of the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2018	
	108.862.309.393	Beginning balance
	26.935.457.445	Post-employment benefit
	-	Adjustment of estimated for post employment benefits
	-	Business disposal
	(4.527.047.917)	Payment of post-employment Benefit
	(12.994.628.317)	Actuarial gain (loss) recognized in other comprehensive income
Ending balance	118.276.090.604	

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
H. Samsudin	12.124.000	97%	12.124.000.000	H. Samsudin
Usman Aji Purnomo	188.000	1,50%	188.000.000	Usman Aji Purnomo
Ongki Purnomo S.	188.000	1,50%	188.000.000	Ongki Purnomo S.
Jumlah	12.500.000	100%	12.500.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah liabilitas	4.646.179.414.338	6.978.756.893.733	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	219.341.631.186	212.007.124.814	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	4.426.837.783.152	6.766.749.768.919	Net liabilities
Ekuitas	5.192.893.304.924	4.942.275.759.392	Equity
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,85	1,37	Net debt to equity ratio

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2019	2018	
Saldo awal tahun	2.272.892.423.901	2.081.111.474.390	Balance at beginning of the year
Rugi bersih tahun berjalan	105.990.263.613	173.324.345.460	Net loss for the year
Pelepasan entitas anak (catatan 4)	10.939.159.379	7.712.342.890	Disposal of subsidiaries (note 4)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(7.612.233.812)	5.744.261.161	Other comprehensive for the year
Kepentingan non pengendali pada entitas anak	-	5.000.000.000	Non controlling interest in subsidiaries
Penyesuaian terkait Reklasifikasi saldo laba	(23.284.090.002)	-	Adjustment adoption Reclassification retained earnings
Jumlah	2.358.925.523.079	2.272.892.423.901	Total

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

28. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto selama tahun adalah sebagai berikut:

	2019
Jasa kontraktor	3.580.460.875.738
Batu bara	3.093.460.557.732
Jasa pengangkutan laut	607.349.521.397
Pendapatan jasa pelabuhan	254.380.415.025
Jasa bongkar muat	103.957.179.242
Sewa pesawat	34.968.300.800
Jasa keamanan	5.358.132.748
Penjualan karet	-
Ekspor wood pellet	-
Lain-lain	31.666.273.081
Jumlah	7.711.601.255.763

28. NET SALES

The details of net sales for the year are as follows:

2018	
4.116.504.631.206	Contractor services
5.550.490.799.975	Coal
391.761.606.907	Marine transshipment services
341.994.912.123	Port service revenue
38.497.723.459	Loading services
47.620.727.392	Air craft chartered
142.003.550	Security services
433.122.687.944	Sale of rubber
4.353.201.450	Export for wood pellet
22.167.225.837	Others
10.946.655.519.843	Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019
Biaya pembelian batu bara	2.429.996.807.181
Penambangan	1.357.119.800.851
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	497.228.501.641
Pengangkutan dan bongkar muat	384.451.082.973
Bahan bakar	364.250.846.282
Pengangkutan	328.366.100.094
Gaji dan upah	328.119.535.065
Pemuatan dan penumpukan	239.454.361.466
Perlengkapan dan suku cadang	208.943.711.089
Sewa	143.790.974.116
Konsumsi dan logistik	138.206.696.686
Perbaikan dan perawatan	79.911.963.291
Pembebasan lahan	70.528.374.600
Peledakan	51.949.967.454
Perpanjangan ijin surat kapal	14.901.893.755
Keagenan kapal	9.231.083.161
Premi tow ing, trip awak kapal dan insentif	9.000.964.379
Asuransi	8.285.409.865
Premi bongkar muat	6.907.196.600
Pengurusan dokumen ekspor	3.964.021.827
Kesejahteraan karyawan	3.032.668.373
Kesehatan	1.899.509.192
Mobilisasi	375.400.000
Transportasi	54.873.801
Docking dan ekspedisi	-
Biaya tanaman	-
Lain-lain	45.668.582.892
Jumlah	6.725.640.326.634

29. COST OF SALES

The detail of cost of sales are as follows:

2018	
4.527.358.314.724	Purchase of coal
1.404.877.747.085	Mining
475.749.651.587	Depreciation of fixed assets (Note13)
70.923.203.420	Freight and handling costs
402.086.465.920	Fuel
363.918.178.261	Hauling
323.352.008.996	Salaries and wages
416.625.214.730	Loading and stacking
291.542.201.723	Supplies and spare parts
219.324.837.265	Rent
231.495.338.074	Crew food and logistic
93.510.954.364	Repair and maintenance
54.718.092.965	Land fee
56.576.059.130	Blasting
14.901.893.755	Renewal of boat permit letter
15.972.426.551	Boat agency
9.000.964.379	Premiums tow ing, crew trip expenses and incentives
12.356.722.539	Insurance
9.587.814.202	Premiums on loading
6.031.684.450	Handling on export documents
3.032.668.373	Employees' welfares
2.235.931.123	Health
1.873.541.000	Mobilization
8.507.293.265	Transportation
6.803.578.368	Docking and expedition
398.120.575.633	Plantation expenses
18.080.154.890	Other expenses
9.438.563.516.772	Total

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

30. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2019
Survei pengapalan	-
Lain-lain	-
Jumlah	-

30. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2018	
	21.902.899.754	Shipment survey
	-	Others
Total	21.902.899.754	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji dan tunjangan	195.566.686.508
Pajak dan perizinan	136.461.383.917
Kantor dan perumahan	102.788.552.321
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	50.365.627.376
Imbalan pascakerja (Catatan 25)	42.493.928.269
Perjalanan dinas	34.249.765.643
Transportasi	25.091.861.521
Jasa profesional	22.188.561.038
Kesejahteraan karyawan	14.138.763.468
Listrik, air dan telepon	13.157.558.376
Tanggung jawab sosial	10.495.900.524
Sewa	6.690.764.873
Elektronik	3.553.613.171
Alat tulis dan perlengkapan kantor	3.318.221.625
Keamanan	3.206.555.500
Perbaikan dan pemeliharaan	1.931.915.707
Operasional kantor	949.186.484
Asuransi	937.976.879
Pelatihan	526.820.720
Beban dan denda pajak	-
Lain-lain	13.738.195.642
Total	681.851.839.562

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The detail of general and administrative expenses are as follows:

	2018	
	228.661.624.276	Salaries and allowances
	24.025.065.718	Taxes and permits
	98.103.074.213	Office and housing
	81.230.938.817	Depreciation of fixed asset (Note 13)
	26.935.457.445	Post-employment benefits (Note 25)
	32.805.282.990	Business travelling
	5.308.852.241	Transportation
	41.632.778.032	Professional fees
	11.293.419.205	Employees' welfares
	20.217.795.699	Electricity, water and telephone
	11.444.079.265	Corporate social responsibility
	53.089.498.659	Rent
	1.388.659.826	Electronic
	4.314.737.970	Office supplies and stationaries
	6.461.735.869	Security
	10.972.231.633	Repair and maintenance
	798.749.334	Office operational
	592.938.238	Insurance
	1.452.748.112	Training
	16.683.809.893	Administration taxes
	6.191.568.060	Others
Total	683.605.045.495	Total

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

Approval Client	
By :	
Date :	

32. BEBAN LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2019
Laba selisih kurs - neto	119.257.772.353
Bagian laba entitas asosiasi (Catatan 12)	3.443.189.846
Diskon pembelian	48.789.608
Kerugian penghapusan piutang	18.105.912
Laba penjualan entitas anak (Catatan 4)	-
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(11.854.226.834)
Denda pajak	(8.563.806.641)
Administrasi bank dan provisi	(4.174.689.760)
Pajak final	(2.349.793.439)
Lain-lain	(49.137.028.932)
Jumlah	46.688.312.113

32. OTHER EXPENSES

The details of other operating income (expenses)

	2018	
	42.313.351.565	Gain on foreign exchange - net
	7.821.621.930	Shares in income associates (Note 12)
	344.418.333	Purchase discount
	(8.834.456.106)	Loss on written-off
	17.943.784.555	Gain on sale of subsidiary (Note 4)
	(21.130.473.473)	Gain (loss) on disposal of fixed assets
	(6.121.622.316)	Tax penalties
	(8.641.948.441)	Bank charges and provision
	(5.330.611.253)	Final tax
	(85.877.431.489)	Others
Total	(67.513.366.695)	Total

33. BEBAN BUNGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019
Bunga pinjaman bank dan lembaga keuangan nonbank	(77.676.669.354)
Bunga utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(414.807.274)
Jumlah	(78.091.476.628)

33. INTEREST EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2018	
	(155.678.785.162)	Interest on bank loans and non-bank financial institution loan
	(6.003.271.860)	Interest on obligation under finance lease and consumer financing payables
Total	(161.682.057.022)	Total

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar kegiatan operasi utama, di mana pelunasan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Transaksi tersebut tidak dikenai bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi ini diakui sebagai bagian dari akun "piutang lain-lain" atau "utang lain-lain".
- Utang usaha timbul dari transaksi-transaksi pembelian kepada PT Inni Joa, PT Borneo Persada Energy, PT Berkah Hamesa Dahra, Jhonlin Meubeul, PT Nusa Jaya Port, PT Borneo Trans Pasific dan Jimmy Budhijanto.
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp32.582.328.351.
- Pinjaman kepada pihak berelasi tidak dikenai bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pembiayaan

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- The Group also made non-trade transactions which shall be settled within the period of less than one year. Those transaction are non-bearing interest, unsecured and repayable on demand. All balances arise from these transactions are presented as part of "other receivables" or "other payables" accounts
- Trade payables arise from purchase transactions to PT Inni Joa, PT Borneo Persada Energy, PT Berkah Hamesa Dahra, Jhonlin Meubeul, PT Nusa Jaya Port, PT Borneo Trans Pasific and Jimmy Budhijanto.
- As of December 31, 2018 and 2017, total compensation paid or payable to key management, which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp32,582,328,351.
- Due to related parties are non bearing interest, unsecured and no certain due date.

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI -
(Lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset Lancar		
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6)</u>		
Pihak berelasi lainnya		
PT Yastra Energy	109.940.064.467	90.161.925.892
PT Borneo Trans Pasific	90.720.000.000	90.765.848.251
PT Jhonlin Agro Lestari	8.707.026.809	-
PT Borneo Marine Service	4.770.397.170	4.770.397.170
PT Jhonlin Agro Mandiri	1.096.597.650	-
Kodeco Agrojaya Mandiri	495.829.450	141.873.359
Jhonlin private	275.550.055	152.738.686
PT Multi Sarana Agro Mandiri	150.627.208	19.827.106
PT Jhonlin Agro Raya	61.818.747	-
PT Batulicin Beton Aspalth	41.632.804	937.200
PT Gumas Alam Subur	17.369.512	-
PT Pradiksi Gautama	16.880.909	16.446.800
PT Batulicin Agro Sentosa	16.568.536	-
PT JG Konstruksi	11.017.709	-
PT Adisurya Cipta Lestari	3.946.600	16.388.867.975
PT Senabangun Anekapertiwi	2.223.500	-
Klinik zam-zam	200.000	14.157.800
PT Inni Joa	-	211.452.940.692
PT Taiyoung Engreen	-	159.564.617.259
PT Jhonlin Batu Mandiri	-	628.800.966
Jhonlin Racing Team	-	1.314.200
Jumlah	216.327.751.126	574.080.693.356
Persentase terhadap jumlah aset	2,20%	4,82%

Piutang lain-lain (lihat Catatan 7)

Pemegang saham

H. Samsudin	976.306.129.917	1.763.893.134.190
Nor Andi Arina Wati Arsyad	5.208.861.521	5.208.861.221
H. Sudirman	1.735.000.000	1.735.000.000
Bayu Huda Wicaksana	217.300.000	217.300.000
Ongki P. Sumarno	1.000.000	1.000.000

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES -
(Continued)

Details of balances arise from transactions with related parties are as follows:

Assets
<u>Trade receivables (see Note 6)</u>
Other related parties
PT Yastra Energy
PT Borneo Trans Pasific
PT Jhonlin Agro Lestari
PT Borneo Marine Service
PT Jhonlin Agro Mandiri
Kodeco Agrojaya Mandiri
Jhonlin private
PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Jhonlin Agro Raya
PT Batulicin Beton Aspalth
PT Gumas Alam Subur
PT Pradiksi Gautama
PT Batulicin Agro Sentosa
PT JG Konstruksi
PT Adisurya Cipta Lestari
PT Senabangun Anekapertiwi
Klinik zam-zam
PT Inni Joa
PT Taiyoung Engreen
PT Jhonlin Batu Mandiri
Jhonlin Racing Team
Total
Percentage to total assets

Other receivables (see Note 7)

Shareholders

H. Samsudin
Nor Andi Arina Wati Arsyad
H. Sudirman
Bayu Huda Wicaksana
Ongki P. Sumarno

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9 - 8 - 20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI -
(Lanjutan)

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES -
(Continued)

	2019	2018	
Entitas Asosiasi			Entity Associates
PT Jhonlin Agro Mandiri	561.564.027.915	-	PT Jhonlin Agro Mandiri
PT Jhonlin Batu Mandiri	483.601.796.287	548.006.276.502	PT Jhonlin Batu Mandiri
PT Ehsan Agro Sentosa	291.688.056.286	218.288.766.386	PT Ehsan Agro Sentosa
PT Nusa Mandiri Properti	200.000.000.000	-	PT Nusa Mandiri Properti
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	130.604.832.815	24.116.950.795	PT Kodeco Agrojaya Mandiri
Jhoni Saputra	107.742.650.000	73.052.425.000	Jhoni Saputra
PT Jhonlin Agro Lestari	86.136.356.649	-	PT Jhonlin Agro Lestari
PT Batulicin Beton Asphalt	48.086.412.403	49.086.411.389	PT Batulicin Beton Asphalt
PT Ehsan Wana Lestari	41.900.000.000	-	PT Ehsan Wana Lestari
PT Yastra Energy	34.875.530.038	35.284.890.699	PT Yastra Energy
H.Djohan	27.988.137.463	-	H.Djohan
PT Adisurya Cipta Lestari	10.996.483.357	-	PT Adisurya Cipta Lestari
PT Taiyoung Engreen	8.562.307.060	8.562.307.060	PT Taiyoung Engreen
PT Jhonlin Mega Industri	3.021.470.469	1.540.627.414	PT Jhonlin Mega Industri
H. Syahrudin	1.000.000.000	1.000.000.000	H. Syahrudin
PT Batulicin Agro Sejahtera	297.487.655	309.899.916	PT Batulicin Agro Sejahtera
PT Multi Sarana Agro Mandiri	-	104.127.045.578	PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Pradiksa Gunatama	-	28.836.806.734	PT Pradiksa Gunatama
PT Senebangun Anekapertiwi	-	14.864.976.904	PT Senebangun Anekapertiwi
PT Berkah Agro Hijau	-	4.905.423.010	PT Berkah Agro Hijau
Andhi Purnomo	-	4.500.000.000	Andhi Purnomo
PT Batulicin Agro Sentosa	-	3.163.724.049	PT Batulicin Agro Sentosa
Jafar	-	500.000.000	Jafar
Mohammad Rafil Perdana	-	453.000.000	Mohammad Rafil Perdana
PT Nusa Agro Makmur	-	47.165.069	PT Nusa Agro Makmur
PT Argo Inti Gemilang	-	40.782.606	PT Argo Inti Gemilang
PT Indosentosa Agro Makmur	-	10.000.000	PT Indosentosa Agro Makmur
Lainnya	5.001.500.000	473.575.757	Others
Jumlah	3.026.535.339.835	2.892.226.350.279	Total
Persentase terhadap jumlah aset	30,76%	24,26%	Percentage to total assets
Entitas Asosiasi			Entity Associates
PT Yastra Energy	82.145.094.080	-	PT Yastra Energy
PT Nusa Jaya Port	5.799.906.090	15.434.783.181	PT Nusa Jaya Port
PT Batulicin Beton Asphalt	1.122.872.500	612.347.855	PT Batulicin Beton Asphalt
PT Borneo Persada Energy	-	8.007.910.455	PT Borneo Persada Energy
PT Berkah Hamesa Dahra	-	4.044.224.846	PT Berkah Hamesa Dahra
PT Inni Joa	-	1.594.103.763	PT Inni Joa
PT Taiyoung Engreen	-	1.457.759.969	PT Taiyoung Engreen
Jumlah	89.067.872.670	31.151.130.069	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,92%	0,35%	Percentage to total liabilities

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI -
(Lanjutan)

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES -
(Continued)

	2019	2018	
<u>Utang lain-lain (lihat Catatan 18)</u>			<u>Other payables (see Note 18)</u>
Pemegang saham			Shareholders
H. Samsudin	123.000.000.000	34.300.503.924	H. Samsudin
Nor Andi Arina Wati Arsyad	119.692.428	-	Nor Andi Arina Wati Arsyad
Entitas Asosiasi			Entity Associates
PT Jhonlin Power Indonesia	69.372.578.710	69.372.578.710	PT Jhonlin Power Indonesia
PT Adisurya Cipta Lestari	33.651.695.988	167.594.292.522	PT Adisurya Cipta Lestari
PT Jhonlin Steel Indonesia	34.470.000.000	34.470.000.000	PT Jhonlin Steel Indonesia
PT Jhonlin Batu Mandiri	5.765.706.257	5.765.706.257	PT Jhonlin Batu Mandiri
PT Batulicin Beton Ashpalt	1.800.000.000	1.800.000.000	PT Batulicin Beton Ashpalt
Klinik Zam - Zam	1.673.765.909	-	Klinik Zam - Zam
PT Jhonlin Mega Industri	732.536.713	-	PT Jhonlin Mega Industri
PT Jhonlin Samudera Utama	250.000.000	250.000.000	PT Jhonlin Samudera Utama
PT Bintang Bengawan	5.000.000	5.000.000	PT Bintang Bengawan
PT Eshan Agro Sentosa	-	320.861.730.575	PT Eshan Agro Sentosa
PT Borneo Persada Energy	-	30.935.130.375	PT Borneo Persada Energy
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	-	3.870.891.129	PT Kodeco Agrojaya Mandiri
PT Batulicin Agro Sentosa	-	706.440.152	PT Batulicin Agro Sentosa
PT Multi Sarana Agro Mandiri	-	549.573.761	PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Senabangun Aneka Pertiwi	-	50.000.000	PT Senabangun Aneka Pertiwi
PT Inni Joa	-	25.550.696	PT Inni Joa
PT Berkat Agro Hijau	-	12.684.000	PT Berkat Agro Hijau
Lainnya	-	3.478.873.503	Others
Jumlah	270.840.976.005	674.048.955.604	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,83%	6,40%	Percentage to total liabilities
<u>Pinjaman pihak berelasi</u>			<u>Due to related party</u>
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Eshan Wana Lestari	-	399.551.100.302	PT Eshan Wana Lestari
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	4,01%	Percentage to total liabilities
<u>Utang dividen</u>			<u>Dividend payable</u>
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
H. Samsudin	4.076.362.110	4.076.362.110	H. Samsudin
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,09%	0,07%	Percentage to total liabilities

35. INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Selain dari utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Arus kas masa depan dari piutang pihak berelasi dan hutang pihak berelasi tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan hutang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Except for bank long-term loans and obligation under finance lease, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Future cash flows of due from related parties and due to related parties cannot be estimated therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from and due to related parties measure at their cost.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

35. INSTRUMEN KEUANGAN - (Lanjutan)

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

a. Risiko Mata Uang

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor, pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS - (Continued)

The carrying amount of long-term bank loans and obligation under finance lease, are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximate their fair value.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have financial assets and liabilities which is measured at fair value.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to currency risk, credit risk and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

a. Currency Risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as export sales, purchases of goods and borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

b. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, accounts receivables from related parties, and trade and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN -
(Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES -
(Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

a. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batu Bara dengan PT Arutmin Indonesia

- Umbrella Contract Amandemen Perjanjian Jual Beli Batu Bara tanggal 2 Januari 2013 untuk area DU.317, Para Pihak sepakat dengan pembelian batu bara dengan total kuantitas sebanyak 40.000.000 MT atau setara dengan USD80.000.000 yang merupakan cadangan batu bara di DU.317. pengiriman atau amortisasi berlaku semenjak ditandatangani perjanjian ini dan berakhir pada saat berakhirnya PKP2B atau total amortisasi batu bara telah habis.
- Umbrella Contract Amandemen Perjanjian Jual Beli Batu Bara tanggal 2 Januari 2013 untuk area Sungai Danau, Para Pihak sepakat dengan pembelian batu bara dengan total kuantitas sebanyak 40.000.000 MT atau setara dengan USD120.000.000 yang merupakan cadangan batubara di Sungai Danau. pengiriman atau amortisasi berlaku semenjak ditandatangani perjanjian ini dan berakhir pada saat berakhirnya PKP2B atau total amortisasi batu bara telah habis.
- Umbrella Contract Amandemen Perjanjian Jual Beli Batu Bara tanggal 30 Agustus 2013 untuk area Kintap, Para Pihak sepakat dengan pembelian batu bara dengan total kuantitas sebanyak 24.000.000 MT atau setara dengan USD72.000.000 yang merupakan cadangan batu bara di Kintap. pengiriman atau amortisasi berlaku semenjak ditandatangani perjanjian ini dan berakhir pada saat berakhirnya PKP2B atau total amortisasi batu bara telah habis.
- Umbrella Contract Amandemen Perjanjian Jual Beli Batu Bara tanggal 27 Januari 2014 untuk area Kintap Timur – Asam-asam, Para Pihak sepakat dengan pembelian batu bara dengan total kuantitas sebanyak 24,275,663 MT atau setara dengan USD72.826.989,07 yang merupakan cadangan batu bara di Kintap Timur – Asam-asam. Pengiriman atau amortisasi berlaku semenjak ditandatangani perjanjian ini dan berakhir pada saat berakhirnya PKP2B atau total amortisasi batu bara telah habis.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

a. Coal Sales and Purchase Agreement with PT Arutmin Indonesia

- Umbrella Contract Amendment to the Sale and Purchase of Coal Agreement dated January 2, 2013 for DU.317 area, the Contracting Parties agree with the purchase of coal with total quantity of 40,000,000 MT or equivalent to USD80,000,000 which is coal reserves at DU.317. Dispatch or amortization is effective upon signing of this agreement and terminates at the expiration of the PKP2B or the total amortization of the coal has expired.
- Umbrella Contract Amendment to the Sale and Purchase of Coal Agreement dated January 2, 2013 for the Sungai Danau area, the Contracting Parties agree with the purchase of coal with a total quantity of 40,000,000 MT or equivalent to USD120,000,000 which is the coal reserve on the Sungai Danau. Dispatch or amortization is effective upon signing of this agreement and terminates at the expiration of the PKP2B or the total amortization of the coal has expired.
- Umbrella Contract Amendment of Coal Sale and Purchase Agreement dated August 30, 2013 for Kintap area, the Contracting Parties agree with the purchase of coal with a total quantity of 24,000,000 MT or equivalent to USD72,000,000 which is the coal reserve in Kintap. Dispatch or amortization is effective upon signing of this agreement and terminates at the expiration of the PKP2B or the total amortization of the coal has expired.
- Umbrella Contract Amendment of Coal Sale and Purchase Agreement dated January 27, 2014 for East Kintap - Asam-asam area, the Contracting Parties agree with the purchase of coal with a total quantity of 24,275,663 MT or equivalent to USD72,826,989.07 which is coal reserves in Kintap Timur - Asam-asam. Dispatch or amortization is effective upon signing of this agreement and terminates at the expiration of the PKP2B or the total amortization of the coal has expired.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING - (Lanjutan)

Perusahaan - lanjutan

- Umbrella Contract Amandemen kedua tanggal 9 Februari 2016 untuk area DU.317, Para Pihak sepakat bahwa sisa nilai harga batu bara yang belum teramortisasi sebesar USD52.821.891,01 atau setara dengan nilai sisa jumlah tonase 26.410.945,50 MT. Sehingga atas sisa tersebut di atas akan diamortisasi sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian (jangka waktu PKP2B berakhir).
- Umbrella Contract Amandemen kedua tanggal 9 Februari 2016 untuk area Sunga Danau, Para Pihak sepakat bahwa sisa nilai harga batu bara yang belum teramortisasi sebesar USD69.547.602,25 atau setara dengan nilai sisa jumlah tonase 23.182.534,08 MT. Sehingga atas sisa tersebut di atas akan diamortisasi sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian (jangka waktu PKP2B berakhir).
- Umbrella Contract Amandemen kedua tanggal 9 Februari 2016 untuk area Kintap, Para Pihak sepakat bahwa sisa nilai harga batu bara yang belum teramortisasi sebesar USD37.975.142,13 atau setara dengan nilai sisa jumlah tonase 12.658.380 MT. Sehingga atas sisa tersebut di atas akan diamortisasi sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian (jangka waktu PKP2B berakhir).
- Umbrella Contract Amandemen kedua tanggal 9 Februari 2016 untuk area Kintap Timur dan Asam-asam, Para Pihak sepakat bahwa sisa nilai harga batu bara yang belum teramortisasi sebesar USD70.342.578,96 atau setara dengan nilai sisa jumlah tonase 23.447.526 MT. Sehingga atas sisa tersebut di atas akan diamortisasi sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian (jangka waktu PKP2B berakhir).
- Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan Set-off invoice dengan Pihak PT Arutmin Indonesia dan PT Jhonlin Baratama sebesar Rp2.593.691.531.875 atau setara dengan USD184.432.219.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan Set-off invoice dengan Pihak PT Arutmin Indonesia dan PT Jhonlin Baratama sebesar Rp1.318.273.004.762 atau setara dengan USD94.832.962.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS - (Continued)

The Company - continued

- Umbrella Contract The second amendment dated February 9, 2016 for area DU.317, the Contracting Parties agree that the remaining unamortized coal amounted of USD52,821,891.01 or equivalent to the remaining tonnage amount of 26,410,945.50MT. Therefore, the above balance will be amortized from January 1, 2016 up to the expiry of the term of the agreement (the term of the termination of the term of the PKP2B).
- Umbrella Contract The second amendment dated February 9, 2016 for the Sunga Danau area, the Parties agree that the remaining unamortized coal amounted of USD69,547,602.25 or equivalent to the remaining tonnage amount 23,182,534.08 MT. Therefore, the above-mentioned amount will be amortized from January 1, 2016 up to the expiry of the term of the agreement (the term of the termination of the term of the PKP2B).
- Umbrella Contract The second amendment dated February 9, 2016 for Kintap area, the Contracting Parties agree that the remaining unamortized coal amounted of USD37,975,142.13 or equivalent to the remaining tonnage amount of 12,658,380 MT. Therefore, the above balance will be amortized from January 1, 2016 up to the expiry of the term of the agreement (the term of the termination of the term of the PKP2B).
- Umbrella Contract The second amendment dated February 9, 2016 for the East Kintap and Asam-asam areas, the Contracting Parties agree that the remaining unamortized of the coal amounted is USD70,342,578.96 or equivalent to the remaining tonnage amount of 23,447,526 MT. Therefore, the above balance will be amortized from January 1, 2016 up to the expiry of the term of the agreement (the term of the termination of the term of the PKP2B).
- On December 31, 2018, the Company entered into a Set-off invoice with PT Arutmin Indonesia and PT Jhonlin Baratama amounting to Rp2,593,691,531,875 or equivalent with USD184,432,219.
- On December 31, 2019, the Company entered into a Set-off invoice with PT Arutmin Indonesia and PT Jhonlin Baratama amounting to Rp1,318,273,004,762 or equivalent with USD94,832,962..

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING - (Lanjutan)

PT Jhonlin Baratama

a. Perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia

JB memiliki beberapa perjanjian sehubungan dengan jasa penambangan dan jasa penyewaan alat berat dengan PT Arutmin Indonesia (AI), dengan ringkasan sebagai berikut:

- Perjanjian Penunjukan Kontraktor Pertambangan dan Pengangkutan Batu Bara di area tambang yang dimiliki AI. Perjanjian tersebut berlaku selama tujuh tahun dan dapat diperbarui atas kesepakatan bersama.
- Perjanjian tentang Sewa Menyewa Alat Berat di area tambang yang dimiliki AI. Perjanjian tersebut berlaku selama tujuh tahun dan dapat diperbarui atas kesepakatan bersama.

b. Perjanjian dengan PT Baramega Citra Mulia Persada (BCMP)

JB memiliki beberapa perjanjian sehubungan dengan jasa penambangan dan jasa penyewaan alat berat dengan PT Baramega Citra Mulia Persada (BCMP), dengan ringkasan sebagai berikut:

- Perjanjian Penunjukan Kontraktor Pertambangan dan Pengangkutan Batu Bara di area tambang yang dimiliki BCMP. Perjanjian tersebut berlaku selama tujuh tahun dan dapat diperbarui atas kesepakatan bersama.
- Perjanjian tentang Sewa Menyewa Alat Berat di area tambang yang dimiliki BCMP. Perjanjian tersebut berlaku selama tujuh tahun dan dapat diperbarui atas kesepakatan bersama.

c. Perjanjian dengan KUD Gajah Mada

JB memiliki beberapa perjanjian sehubungan dengan jasa penambangan dan jasa penyewaan alat berat dengan KUD Gajah Mada (GM), dengan ringkasan sebagai berikut:

- Perjanjian Penunjukan Kontraktor Pertambangan dan Pengangkutan Batu Bara di area tambang yang dimiliki GM. Perjanjian tersebut berlaku sampai periode IUP berakhir.
- Perjanjian tentang Sewa Menyewa Alat Berat di area tambang yang dimiliki GM. Perjanjian tersebut berlaku selama tujuh tahun dan dapat diperbarui atas kesepakatan bersama.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS - (Continued)

PT Jhonlin Baratama

a. Agreement with PT Arutmin Indonesia

JB has several agreements in connection with the mining services and heavy equipment rental services to PT Arutmin Indonesia (AI), which summarized as follows:

- The appointment of Agreement Coal Mining Contractor and Transportation in the mining area owned by AI. This agreement is valid for seven years and might be renewed by mutual agreement.
- Agreement on Lease of Heavy Equipment in the mining area owned by AI. This agreement is valid for seven years and might be renewed by mutual agreement.

b. Agreement with PT Baramega Citra Mulia Persada (BCMP)

JB has several agreements in connection with the mining services and heavy equipment rental services to PT Baramega Citra Mulia Persada (BCMP), which summarized as follows:

- The appointment of Agreement Coal Mining Contractor and Transportation in the mining area owned by BCMP. This agreement is valid for seven years and might be renewed by mutual agreement.
- Agreement on Lease of Heavy Equipment in the mining area owned by BCMP. This agreement is valid for seven years and might be renewed by mutual agreement.

c. Agreement with KUD Gajah Mada

JB has several agreements in connection with the mining services and heavy equipment rental services to KUD Gajah Mada (GM), which summarized as follows:

- The appointment of Agreement Coal Mining Contractor and Transportation in the mining area owned by GM. This agreement is valid until the IUP (mining license) period ends.
- Agreement on Lease of Heavy Equipment in the mining area owned by GM. This agreement is valid for seven years and might be renewed by mutual agreement.

PT JHONLIN GROUP DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Approval Client	
By: Budi	
Date: 9-8-20	

PT JHONLIN GROUP AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2019

(Expressed in the Rupiah, unless otherwise stated)

41. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Peraturan ini di antaranya mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak daam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

42. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran berikut adalah informasi keuangan PT Jhonlin Group (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1 of 2020 concerning "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Harm National Economy and / or Financial System Stability". These regulations that regulate the adjustment of income tax rates for taxpayers daam country amounted to 22% in fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022.

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

42. PARENT ENTITY'S FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on these attachment represent financial information of PT Jhonlin Group (parent entity) as of December 31, 2019 and 2018 and for the year then ended, which presents the Company's investments in subsidiaries under the equity method, and not the consolidation method.